

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA BUDHI
WARMAN JAKARTA TIMUR**

RAHMAT ROMANSAH

8105116551



**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PEERS GROUP AND FACILITIES STUDY OF LEARNING ACHIEVEMENT IN ECONOMY CLASS XI IPS SMA BUDHI WARMAN IN EAST JAKARTA

**RAHMAT ROMANSAH
8105116551**



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education/Economic Accomplishment

**STUDY PROGRAM EDUCATION OF ECONOMICS
CONCENTRATION IN EDUCATION OF COOPERATIVE
ECONOMICS DEPARTMENT OF ECONOMICS AND
ADMINISTRATION FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2016**

ABSTRAK

RAHMAT ROMANSAH. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Budhi Warman Jakarta Timur”. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2015. Dosen Pembimbing: Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si dan Karuniana Dianta A.S, S.IP, ME

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Budhi Warman Jakarta Timur Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumen hasil Ujian Akhir Semester tahun akademik 2015/2016 dan data primer berupa kuesioner yang menggunakan skala likert. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi, lingkungan teman sebaya, dan fasilitas belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi, pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Hasil analisis data diketahui bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi berdasarkan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,829 > 1,999$). 2) Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi berdasarkan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,067 > 1,999$). 3) Terdapat pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi berdasarkan perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,131 > 3,145$). 4) Sumbangan pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 69% dan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Ekonomi, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT

RAHMAT ROMANSAH, “The Effect of Environmental Peers Group and Facilities Study of Learning Achievement in Economy Class XI IPS SMA Budhi Warman in East”. Thesis. The Education of Cooperation Economic. Economic and Administration Major. Faculty of Economic State University of Jakarta. 2015. Lecturer Advisor: Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si dan Karuniana Dianta A.S, S.IP, ME.

This study aimed to investigate the effect of peer environment and learning facilities to the achievement of economic study in class XI IPS in SMA Budhi Warman East Jakarta. The data used in this research is secondary data in the form of the outcome document Final Examination Semester of the academic year 2015/2016 and data The primary form of questionnaires using Likert scale. Variables used in this study is the result of the economic study, peer environment and learning facilities. The method used in this research is the method of ex post facto. The data analysis technique used in this study is to test the data requirements, the classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, analysis of the correlation coefficient and coefficient of determination, processing using SPSS version 16. The results of the data analysis found that: 1) There is the influence Among positive peer environment to the achievement of economic study based on the acquisition $t_{count} > t$ table ($5.829 > 1.999$). 2) There is a positive influence between learning facility to the achievement of economic study based on the acquisition $t_{count} > t$ table ($5.067 > 1.999$). 3) There is a positive influence between peer environment and learning facilities to the achievement of economic study based on the acquisition value of $F_{count} > F$ table ($69.131 > 3.145$). 4) contribution to environmental influences peers and learning facilities to learning achievement economy by 69% and the remaining 31% are influenced by other factors.

Keywords : Learning Achievement Economics, Environmental Peers Group, Facilities Learning, Multiple Linear Regression

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Ketua Penguji		28-01-2016
2. <u>Suparno, M.Pd</u> NIP . 19790828 201404 1001	Sekretaris		28-01-2016
3. <u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 19770115 200501 1001	Penguji Ahli		28-01-2016
4. <u>Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP. 1958072 2198603 2001	Pembimbing I		28-01-2016
5. <u>Karuniana Dianta A.S.S.IP,M.E</u> NIP. 19800824 200812 1 002	Pembimbing II		28-01-2016

Tanggal Lulus : 26 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dalam pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016
Yang membuat pernyataan



Rahmat Romansah
NIM. 8105116551

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dan (ingatlah) ketika tuhan kamu memberitahu "Demi sesungguhnya!
Jika kamu bersyukur niscaya aku akan tambahkan nikmatku kepada
kamu, dan demi sesungguhnya, jika kamu kufur ingkar sesungguhnya
azabku amatlah keras (Ibrahim:7)*

*Hidup ini bagaikan skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati.
Tetap akan selalu berakhir indah, bagi mereka yang tak pantang
menyerah.*

Rahmat romansah.

Bidangnya seorang sarjana adalah berfikir dan menciptakan yang baru.

SOE HOK GIE.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' allamin, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Budhi Warman Jakarta Timur". Solawat dan salam selalu tercurah untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabat, semoga syafaatnya selalu hadir pada umatnya hingga hari akhir.

Dalam penyusunan proposal ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan berbagai saran dan masukan, membimbing dengan sabar, dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses skripsi.
2. Bapak Karuniana Dianta A.S, S.IP, ME selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan saran dan masukan, bimbingan dan pengarahan dengan sabar selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta.

5. Bapak Karuniana Dianta A. Sabayang, S.IP, M.E, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi.
6. Pihak sekolah dan siswa yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam memperoleh data untuk penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Oma dan Mama Ningsih yang tiada henti mendoakan, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada peneliti.
8. Kedua kakak-kakak tersayang, Siti Mariyah dan May Zenal yang selalu menghibur saat penulis merasa lelah untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kekasih yang selalu mensupport dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini tanpa kenal lelah yaitu Ratu Nabila Saras Putri
10. Sahabat yang telah memberikan banyak saran, dukungan semangat yang tiada henti, tempat berbagi keluh kesah dan tawa selama peneliti menyelesaikan skripsi ini khususnya M. Iqbal Fauzan, Decky Setya Permana, Ratri Purwasih, Alit Umayah dan Sri Rahayu serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Koperasi 2011.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembacanya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penyusunan karya selanjutnya.

Jakarta, Januari 2016

Rahmat Romansah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Teoretik	26
D. Perumusan Hipotesis.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Metode Penelitian	30
D. Populasi dan Teknik Sampling	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 83

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat penelitian.....	83
2	Data Nilai Ujian Akhir Semester genap tahun ajaran 2015/2016.....	85
3	Kuisisioner Penelitian Uji coba.....	88
4	Kuisisioner penelitian final.....	94
5	Uji Validitas instrument variabel (X1) Lingkungan teman sebaya...	100
6	Hasil perhitungan Uji Validitas skor Butir dengan skor total varibel (X1) Lingkungan teman sebaya	101
7	Langkah-langkah perhitungan Uji Validitas disertai contoh untuk nomor butir 1 variabel (X1) Lingkungan teman sebaya.....	102
8	Uji Reliabilitas instrument variabel (X1) Lingkungan teman sebaya.....	103
9	Data Hasil Uji Reliabilitas variabel (X1) Lingkungan teman sebaya.....	104
10	Uji Validitas instrument variabel (X2) Fasilitas belajar.....	105
11	Hasil perhitungan Uji Validitas skor Butir dengan skor total varibel (X2) Fasilitas Belajar	106
12	Langkah-langkah perhitungan Uji Validitas disertai contoh untuk nomor butir 1 variabel (X2) Fasilitas belajar.....	108
13	Uji Reliabilitas instrument variabel (X2) Fasilitas belajar.....	109

14	Data Hasil Uji Reliabilitas variabel (X2) Fasilitas belajar.....	110
15	Data Final variabel X1 (Lingkungan teman sebaya).....	111
16	Data Final variabel X2 (Fasilitas belajar).....	113
17	Tabulasi data variabel Prestasi belajar ekonomi (Y), Lingkungan teman sebaya (X1), dan Fasilitas belajar (X2).....	115
18	Hasil perhitungan untuk deskripsi data prestasi belajar ekonomi.....	117
19	Hasil perhitungan untuk deskripsi data lingkungan teman sebaya...	119
20	Perhitungan rata-rata skor indikator variabel lingkungan teman sebaya.....	121
21	Perhitungan rata-rata skor sub indikator variabel lingkungan teman sebaya.....	122
22	Hasil perhitungan untuk deskripsi data fasilitas belajar.....	123
23	Perhitungan rata-rata skor dimensi variabel fasilitas belajar.....	125
24	Perhitungan rata-rata skor indikator fasilitas belajar.....	126
25	Hasil perhitungan analisis data dengan SPSS versi 16.....	127
26	Critical Values for Kolmogorov-Smirnov test.....	133
27	Tabel nilai r product moment.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta di Kota Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2009/2010 - 2013/2014	2
I.2	Daftar Sekolah SMA Swasta Berdasarkan Nilai Ekonomi Ujian Nasional Tahun Ajaran 2013/2014	2
1.3	Nilai UAS Siswa Kelas XI IPS di SMA Budhi Warman Jakarta Timur Tahun Akademik 2014/2015	3
III.1	Populasi Penelitian	31
III.2	Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya	33
III.3	Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Teman Sebaya	34
III.4	Dimensi dan Indikator Variabel Fasilitas Belajar	36
III.5	Skala Penilaian Instrumen Fasilitas Belajar	37
IV.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi	48
IV.2	Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	50
IV.3	Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Lingkungan Teman Sebaya	52
IV.4	Distribusi Rata-Rata Perhitungan Sub Indikator Lingkungan Teman Sebaya	52
IV.5	Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	53
IV.6	Distribusi Rata-Rata Perhitungan Dimensi Fasilitas Belajar	55

IV.7	Distribusi Rata-rata Perhitungan Indikator Fasilitas Belajar	56
IV.8	Uji Normalitas Data	57
IV.9	Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi atas Lingkungan Teman Sebaya	59
IV.10	Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi atas Fasilitas Belajar	60
IV.11	Uji Multikolinearitas	61
IV.12	Persamaan Regresi Linear Berganda	63
IV.13	Uji t	64
IV.14	Uji F	66
IV.15	Koefisien Korelasi Parsial Antara Lingkungan teman sebaya dan Prestasi Belajar Belajar Ekonomi	67
IV.16	Koefisien Korelasi Parsial Antara Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi	68
IV.17	Koefisien Korelasi Simultan	69
IV.18	Koefisien Determinasi	70
IV.19	Interpretasi Tingkat Korelasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Penelitian	30
IV.1	Grafik Histogram Prestasi Belajar Ekonomi	49
IV.2	Grafik Histogram Lingkungan Teman Sebaya	51
IV.3	Grafik Histogram Fasilitas Belajar	54
IV.4	Normal Probability Plot	58
IV.5	Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia di dalam kehidupannya. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan yang baik harus mampu mencapai tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan di sekolah. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal yang akan berguna bagi kehidupannya di masa depan yang menuntut persaingan yang semakin tinggi. Siswa yang mengalami proses belajar dapat dilihat adanya perubahan yang sifatnya positif baik pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Prestasi belajar yang maksimal menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah berlangsung dengan baik. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang baik tidaklah mudah. Pada kenyataannya prestasi belajar yang diukur melalui hasil Ujian Nasional siswa SMA swasta di Jakarta Timur masih terbilang rendah.

Tabel I.1
Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta di
Kota Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2009/2010 - 2013/2014

Tahun	Nilai UN
2009/2010	6,19
2010/2011	7,73
2011/2012	6,64
2012/2013	5,96
2013/2014	5,68

Sumber: Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (diolah tahun 2015)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA swasta di Jakarta timur mengalami kenaikan dari tahun pelajaran 2009/2010 ke 2010/2011 sebesar 1,54 poin. Namun dari tahun pelajaran 2010/2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga tahun pelajaran 2013/2014 dari 7,73 hingga 5,68. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa SMA swasta di Jakarta timur belumlah optimal. Hal ini juga diperlihatkan melalui hasil nilai Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi di beberapa SMA swasta di Jakarta timur.

Tabel I.2
Daftar Sekolah SMA Swasta Berdasarkan Nilai Ekonomi Ujian Nasional
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Rank Sekolah	Nama Sekolah	Nilai Ekonomi
1	67	SMA Pelita Tiga No.3	4,45
2	68	SMA Jakarta Islamic School	4,14
3	69	SMA Diponegoro 1	4,11
4	70	SMA Nahdatul Wathan	3,89
5	71	SMA Taruna Persada	3,85
6	72	SMA Sapta Karisma	3,74
7	73	SMA Budhi Warman 1	3,71
8	74	SMA Diponegoro 2	3,70
9	75	SMA BPS & K I	3,64
10	76	SMA St. Alexius	3,50

Sumber : Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (diolah tahun 2015)

Tabel 1.2 di atas menjelaskan dari 76 SMA swasta di Jakarta Timur, hasil belajar ekonomi SMA Budhi Warman menduduki peringkat ke 73. Hal ini berdasar pada perolehan nilai sebesar 3,71 dengan jumlah murid 78 orang.

Secara lebih jelas penurunan nilai rata-rata ujian nasional siswa SMA Budhi Warman yang mengalami penurunan juga dapat dilihat dari perolehan hasil belajar ekonomi yang diperlihatkan dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) genap Tahun ajaran 2014/2015 yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Tabel I.3
Nilai UAS Siswa Kelas XI IPS di SMA Budhi Warman Jakarta Timur
Tahun Akademik 2014/2015

Tahun Pelajaran	Ketuntasan			
	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
2010/2011	20	26	58	74
2011/2012	16	20	62	80
2012/2013	15	19	63	81
2013/2014	14	18	64	82
2014/2015	12	15	66	85

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel I.3, dapat dilihat perolehan prestasi belajar siswa SMA Budhi Warman mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Ini dilihat dari hasil tabel yang menunjukkan pada tahun ajar 2014/2015 siswa SMA Budhi Warman Jakarta hanya 15% siswa yang tuntas pelajaran ekonomi. Ini menunjukkan adanya permasalahan dalam tempat penelitian yang ditinjau dari nilai prestasi belajar pelajaran ekonomi.

Prsetasi belajar yang rendah pada siswa kelas XI IPS SMA Budhi Warman mengindikasikan bahwa proses belajar yang terjadi di dalam kelas masih mengalami beberapa kendala sehingga hasil yang ditunjukkan belum memenuhi kriteria standar ketuntasan. Pencapaian prestasi belajar yang belum tuntas dan

optimal tersebut akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

Berdasarkan observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru ekonomi SMA Budhi Warman menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan prestasi dalam hal belajar. Motivasi berprestasi berperan penting dalam proses belajar siswa. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi siswa akan semangat dalam mengikuti proses belajar di kelas sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan tinggi. Namun pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki siswa kelas XI di SMA Budhi Warman masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurang fokusnya siswa terhadap guru yang sedang menjelaskan di kelas dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

Faktor selanjutnya adalah lingkungan teman sebaya. Teman sebaya merupakan teman berdasarkan usia yang sama, sosialisasi yang harmonis antar teman sebaya dapat membangun jiwa yang sehat dan mental yang berfikir positif. Pada SMA Budhi Warman khususnya kelas XI para siswa masih melakukan kegiatan yang dilanggar misalnya, mencontek, membolos dan mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Keluarga merupakan proses pembelajaran yang inti dan utama. Seseorang yang terlahir dari keluarga yang harmonis biasanya

memiliki kepribadian yang baik dan akan berpengaruh pada prestasi belajarnya kelak.

Fasilitas belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap tentunya akan dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar yang lengkap. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap dianggap memiliki kesiapan belajar yang baik.

SMA Budhi Warman adalah salah satu SMA swasta di Jakarta yang mempunyai prestasi yang dapat dibanggakan namun untuk tahun 2014 terdapat penurunan prestasi yang terlihat pada perolehan nilai Ujian Nasional.

Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar yang baik di dukung secara langsung oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prestasi belajar pada SMA Budhi Warman oleh karena nya peneliti tertarik untuk meneliti masalah rendahnya prestasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA budhi warman?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta?
3. Apakah ada pengaruh kreatifitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa

di SMA Budhi Warman Jakarta?

4. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta ?
6. Apakah terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta?
7. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang ada pada “Pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta”.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar di SMA Budi Warman?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Budhi Warman?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Budhi Warman?

E. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi dan khasanah ilmu pengetahuan serta mengembangkan wawasan berfikir khususnya mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IS di SMA Budi Warman Jakarta tahun ajaran 2015-2016

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak sekolah dalam rangka merumuskan kebijakan-kebijakan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan sehingga akan tercipta generasi penerus bangsa yang cerdas dan berpendidikan tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Prestasi Belajar

Belajar merupakan kebutuhan semua orang, karena dengan belajar setiap orang mengalami perubahan, dengan belajar seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, seseorang yang tidak bisa menjadi bisa. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan-perubahan tertentu, sebagaimana yang dikemukakan James. O Whittaker “Belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”¹. Cronbach juga berpendapat bahwa “Belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”².

Menurut Sardiman A.M, “Belajar merupakan upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi yang menyangkut unsur cipta, rasa, karsa dan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”³. Selain itu, Slameto juga merumuskan bahwa

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”⁴.

¹ Syariful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.12.

² *Ibid.*,

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.23.

⁴ Syariful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h.13

Tingkah laku seseorang disebabkan oleh proses belajar didalam lingkungan dan pengalamannya untuk mengembangkan kepribadi yang memiliki unsur cipta, rasa, karsa dan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Skinner, menyebutkan bahwa, “belajar adalah suatu proses adaptasi yang berlangsung progresif. Proses adaptasi tersebut akan menghasilkan sesuatu yang maksimal jika diberi penguat”⁵.

Harold Spears memberikan batasan tentang belajar yaitu *”learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”*⁶. Belajar adalah untuk mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti arah. Kemudian Geoch mengatakan *“learning is a change in performance as a result of practice”*⁷. Pernyataan ini berarti belajar adalah sebuah perubahan dalam kinerja sebagai akibat dari latihan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses serta aktifitas yang dilakukan individu untuk merubah tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Setiap orang melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu, pada akhirnya mereka ingin mengetahui hasil yang dicapainya. Hasil dari aktivitas yang dilakukan itulah yang dinamakan prestasi. Menurut Slameto “Prestasi yaitu pencapaian hasil belajar yang sudah ditetapkan di setiap bidang studi”⁸. Menurut

⁵ Hartaty, Tetty, et al, *Islam dan Psikologi*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h.55.

⁶ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.20.

⁷ *Ibid.*,

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.209.

Poerwodarminto Mila Ratnawati yang dikutip dari U. Saefullah "prestasi adalah hasil yang dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang"⁹.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap materi tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang diberikan oleh guru dalam suatu periode tertentu. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan tertentu, sehingga merupakan tingkat pencapaian kegiatan.

Menurut Sumadi Suryabrata "Prestasi Belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu"¹⁰. Ngalim Purwanto mendefinisikan "Prestasi Belajar sebagai suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler"¹¹. Kemampuan dan keberhasilan siswa atas proses belajarnya menunjukkan bahwa adanya prestasi belajar yang siswa raih.

Prestasi Belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi belajar adalah "Hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu

⁹ U. Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), h.171.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h.296.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), h.5.

sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar”¹². Perubahan yang terjadi dalam individu disebabkan dari aktifitas belajar individu tersebut selama keberlangsungan hidupnya.

Menurut Poerwodarminto Mila Ratnawati yang dikutip dari U. Saefullah”prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah”¹³.

Reni Akbar Hawadi mengatakan prestasi belajar menggambarkan “Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan”¹⁴.

Prestasi belajar ditunjukkan oleh adanya penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan nantinya akan dilaporkan kepada orang tua siswa dalam bentuk raport.

Penguasaan materi bahan ajar yang sudah dipelajari merupakan salah satu perwujudan prestasi bagi siswa. Ini sesuai dengan Winkel yang mengatakan mendefinisikan prestasi akademik sebagai :

“Suatu perwujudan dari potensi dan apa yang telah dipelajari atau kemampuan yang terinterpretasi pada diri siswa terkait dengan penugasan bahan pelajaran yang disajikan pada mereka. Perwujudan ini tampil bentuk perilaku¹⁵”.

Prestasi belajar siswa menurut S. Bloom memiliki tiga (3) ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

1. **Cognitive Domain** (kawasan kognitif): perilaku yang merupakan proses berfikir, misalnya membedakan fungsi pulpen dan buku, menjabarkan perilaku umum menjadi perilaku khusus, dan lain-lain. Beberapa kemampuan kognitif dapat disebut antara lain (pengetahuan), tentang suatu materi yang telah dipelajari, (2) pemahaman, memahami makna

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.88.

¹³ U. Saefullah, *Op.Cit.*, h.171.

¹⁴ Reni Akbar-Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta : Gramedia, 2008), h.91.

¹⁵ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2000), h. 89.

materi, (3) aplikasi atau penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip, (4) analisa, sebuah proses teoritis dengan menggunakan kemampuan akal, (5) sintesa, kemampuan memadukan konsep sehingga menemukan konsep baru, (6) evaluasi, kemampuan melakukan evaluasi atas penguasaan materi pengetahuan.

2. **Affective Domain** (kawasan afektif): perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi didalam lingkungan tertentu, misalnya menggangukkan kepala sebagai tanda setuju, meloncat dengan muka yang berseri-seri, dan lain-lain. Kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia meliputi tujuan belajar yang berkenaan dengan minat, sikap dan nilai serta pengembangan penghargaan dan penyesuaian diri.
3. **Psychomotor Domain** (kawasan psikomotor): perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia. Domain ini berbentuk gerakan tubuh, antara lain seperti berlari, berputar, melompat, dan sebagainya.¹⁶

Ketiga ranah tersebut dijadikan objek dalam mengukur tingkat prestasi belajar, akan tetapi diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif merupakan ranah yang paling sering digunakan oleh sekolah melalui bentuk nilai dari hasil belajar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disintesisikan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meliputi perubahan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka melalui tes yang dibuat oleh guru dan dilaporkan kepada orang tua murid dalam bentuk raport.

2. Hakikat Lingkungan Teman Sebaya

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sejak lahir, manusia membutuhkan orang lain dalam keberlangsungan hidupnya baik disadari maupun tidak. Manusia hidup dalam lingkungan yang akan mempengaruhi dirinya dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Apa yang disebut

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 22.

lingkungan tidak hanya tempat hidup manusia, melainkan juga tempat untuk mengembangkan diri dan penyesuaian diri.

Sebagai makhluk sosial manusia hidup membutuhkan lingkungan, karena lingkungan inilah yang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak. Biasanya orang mengartikan lingkungan secara sempit hanyalah alam sekitar di luar diri manusia individu. Menurut Dalyono mendefinisikan “Lingkungan yaitu mencakup segala material dan stimulus didalam dan luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural”. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu.¹⁷

Adanya pengaruh dari lingkungan terhadap individu juga dikemukakan Purwanto bahwa “lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan setiap individu”¹⁸. Dari definisi tersebut diketahui bahwa lingkungan mempunyai peran besar dalam kehidupan individu karena berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Besar kecilnya pengaruh lingkungan tergantung pada keadaan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

Sementara itu Caplin hanya membagi lingkungan ke dalam dua aspek, yaitu “lingkungan adalah keseluruhan aspek fenomena kegiatan sosial dan fisik yang dapat mempengaruhi individu”¹⁹.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 195.

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hh. 72-74.

¹⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.

Peranan *peer group* merupakan peranan teman sebaya atau seumur dimana mereka berada dan merupakan suatu suasana sosial yang memberikan pengaruh terhadap tindakan dan pandangannya agar dapat diterima oleh lingkungan dimana mereka berada, meliputi:

1. Interaksi dengan teman sebaya.
2. Peranan teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar.
3. Tindakan anggota-anggotanya.²⁰

Pada hakekatnya manusia makhluk sosial yang dituntut adanya saling berhubungan antara sesama dalam kehidupannya. Individu dalam kelompok sebaya (*peer group*) merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lainnya seperti dibidang usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu. Selama masa pertengahan dan akhir anak-anak meluangkan banyak waktu dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Kelompok teman sebagai lingkungan sosial bagi remaja (siswa) mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadian. Peranan ini semakin penting, terutama pada saat terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat.

Menurut Horrocks dan Benimoff di dalam buku Elizabeth B. Hurlock. “kelompok sebaya merupakan dunia nyata bagi kawula muda, yang menyiapkan panggung di mana ia dapat menguji diri dan orang lain. Di dalam kelompok sebaya ia merumuskan dan memperbaiki konsep dirinya; di sinilah ia dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya dan yang tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindari. Kelompok sebaya memberikan sebuah dunia tempat kawula muda dapat melakukan kegiatan bersosialisasi dalam suasana di mana nilai-nilai yang telah di tetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman-teman seusianya”²¹.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disintesisikan bahwa lingkungan teman sebaya adalah keseluruhan aspek baik sosial maupun fisik yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan setiap peserta

73.

²⁰ Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 61.

²¹ Elizabeth B. Hurlock. *Op.Cit.*, h. 214.

didik.

Lingkungan teman sebaya memiliki dimensi interaksi teman sebaya yang terdiri dari dua indikator yaitu : kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebayanya dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama. Dimensi peranan teman sebaya terdiri dari dua indikator: kemampuan siswa dalam memberikan bantuan kepada teman sebayanya dan kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya.

3. Hakikat Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sendiri adalah: Sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan disekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi alat peraga dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain-lain. Proses pembelajaran akan semakin sukses jika ditunjang dengan adanya fasilitas belajar atau yang disebut dengan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Djamarah fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut tim penyusun pedoman pembukuan media pendidikan depdikbud dalam arikunto yang dimaksud dengan :

“Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan

pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Pengertian fasilitas berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (2002:415) adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan tugas dan sebagainya.

Menurut oemar hamalik terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa “ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, kegiatan dan keberhasilan belajar.

Fasilitas belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, jelaslah bila dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika di tunjang dengan fasilitas yang yang memadai dan dalam hal ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup fasilitas belajar.

Ditinjau dari fungsi dan peranannya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, arikunto mengemukakan bahwa sarana pendidikan atau sarana materi dibedakan menjadi 3 macam yaitu : 1) alat pelajaran 2) alat peraga 3) media pengajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar adalah semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran/media pendidikan.

1. Alat pelajaran adalah benda yang dipergunakan langsung dalam proses belajar mengajar baik itu oleh guru maupun siswa. Menurut arikunto

(2002:11-12) alat pelajaran di sekolah dibagi menjadi beberapa bentuk antara lain.

2. Buku-buku termasuk didalamnya buku-buku yang ada di perpustakaan, buku-buku di kelas baik itu sebagai buku pegangan untuk guru maupun buku pelajaran untuk siswa.
3. Alat-alat peraga digunakan oleh guru pada saat mengajar, baik yang sifatnya tahan lama dan disimpan disekolah maupun yang diadakan seketika oleh guru pada jam pelajaran.
4. Alat-alat praktek, baik itu yang ada dilaboratorium, bengkel kerja, ataupun ruang-ruang praktek (kearsipan, mengetik dan sebagainya).
5. Alat tulis menulis, seperti papan tulis, penghapus kapur, kayu penggaris dan sebagainya.
6. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dipergunakan oleh guru untuk memperagakan atau memperjelas pelayanan. (Arikunto 2002:13). Adapaun menurut anwar yastin med, yang dikutip oleh Arikunto (2002:13) bahwa :

“Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran dapat berupa perbuatan-perbuatan/benda-benda yang mudah memberikan pengertian kepada anak didik berturut-turut dari perbuatan yang abstrak sampai kepada benda yang sangat konkret”.

Menurut Arikunto (2004:14) “media pengajaran adalah suatu sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran”. Menurut The Liang Gie, (2002:33) dalam bukunya yang berjudul “Cara Belajar Yang Efisien” mengatakan bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia asilitas belajar yang memadai antara lain tempat/ruangan belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan dan kelengkapan peralatan pembelajaran.

1) Tempat atau ruang belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya tempat atau ruang belajar. Dengan tempat/ruang belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

2) Penerangan

Penerangan yang terbaik ialah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

3) Buku- buku pegangan

Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku-buku pegangan yang dimaksud disini adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

4) Kelengkapan peralatan peraga atau media pembelajaran

Selain buku-buku pegangan, peralatan belajar juga penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Belajar tidak dapat dilakukan tanpa peralatan belajar yang lengkap.

Menurut Tu'u (2004:84) faktor sarana sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti gedung, ruangan, penerangan, meja kursi, buku-buku, alat-alat praktek atau peraga dan sebagainya. Dengan sarana sekolah yang memadai akan membantu pencapaian hasil belajar yang baik pula. Dengan demikian indikator fasilitas belajar dalam penelitian ini mengingat fasilitas yang dimaksud

disini adalah fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah guna menunjang kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah:

- a. Tempat/ruang belajar
- b. Penerangan
- c. Buku-buku pegangan
- d. Kelengkapan peralatan peraga atau media pembelajaran

Berdasarkan teori dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran/media pendidikan.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, maka dapat ditarik indikator dari fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana sekolah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012”, oleh Rizal Novandi dan M. Djazari.2013. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori tentang motivasi belajar dikemukakan oleh Rizal yaitu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa dalam kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan. Teori tentang lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang

mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Sedangkan teori tentang prestasi belajar akuntansi keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kompetensi dasar mengenai akuntansi keuangan yang dibuktikan melalui tes pada siswa kelas XI AK SMK Negeri Yogyakarta dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta. Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta²².

2. Pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N Sleman tahun ajaran 2012/2013”, oleh Pinky Unis Wardani dan Moh. Djazari.2014. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori tentang motivasi belajar dikemukakan oleh Sadirman A.M menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan dalam proses pembelajaran untuk mendorong manusia untuk berbuat, menentukan

²² Rizal Novandi dan M. Djazari, *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*, Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 2 No 1, 2013.

arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Teori tentang teman sebaya dikemukakan oleh Jhon W. Santrock teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Sedangkan teori tentang prestasi belajar akuntansi menurut Pinky Unis Wardani dan Moh. Djazari merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar dalam bidang akuntansi yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan siswa dalam waktu tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Sleman. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Sleman. Teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Sleman²³.

3. Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012”, oleh Ade Lenawati dan Siswanto.2013. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori tentang motivasi belajar dikemukakan oleh Sadirman A.M menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu

²³ Pinky Unis Wardani dan Moh, *Pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N Sleman tahun ajaran 2012/2013*, KAJIAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA, Vol 2 No 5, 2014.

dapat tercapai. Sedangkan teori tentang prestasi belajar akuntansi menurut Ade Lenawati dan Siswanto merupakan hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan belajar akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman. Motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman²⁴.

4. Pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lendah tahun ajaran 2011/2012”, oleh Purwanti.2012. Teori tentang lingkungan teman sebaya yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam bidang usia dan status. Sedangkan teori tentang prestasi belajar akuntansi dikemukakan oleh Purwanti adalah tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilambangkan dengan angka atau huruf mengenai materi pelajaran akuntansi yang meliputi system informasi akuntansi, struktur dasar akuntansi, serta siklus akuntansi perusahaan jasa. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat

²⁴ Ade Lenawati dan Siswanto, *Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012*, KAJIAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA, Vol 2 No 1, 2013.

pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ledah. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ledah. Minat belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ledah²⁵.

5. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman.2012. Teori tentang lingkungan teman sebaya dikemukakan oleh Slavin merupakan lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Sedangkan teori tentang prestasi belajar menurut Singgih Tego Saputro dan Pardiman adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa

²⁵ Purwanti, *Pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ledah tahun ajaran 2011/2012*, Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I/Tahun 2012.

Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta²⁶.

6. Pengaruh kepercayaan diri dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2011/2012”, oleh Tia Astuti.2012. Teori tentang lingkungan teman sebaya yang dikemukakan oleh Fuad Ihsan lingkungan teman sebaya adalah suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan. Apabila kelompok tersebut melakukan penyimpangan, maka anggota yang lain juga akan menyesuaikan dirinya dengan norma kelompok. Sedangkan teori tentang prestasi belajar akuntansi dikemukakan oleh Tia Astuti prestasi belajar akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian dari proses belajar akuntansi selama waktu tertentu yang diwujudkan dalam nilai atau huruf. Hasil dari prestasi belajar akuntansi dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Imogiri. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Imogiri. Kepercayaan diri dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan

²⁶ Singgih Tego Saputro dan Pardiman, *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.

signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Imogiri²⁷.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Pakpahan yang berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ini”⁵ bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Raksana 2 Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Raksana 2 tahun ajaran 2012/2013 dengan populasi seluruh kelas X Jurusan Administari Perakantoran yang berjumlah 80 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Nilai prestasi belajar siswa sebagai alat pengumpul data penelitian. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa kondisi fasilitas belajar tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,151 dan kondisi lingkungan belajar siswa tergolong baik dengan nilai rata-rata 4,161 serta tingkat prestasi belajar siswa tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 77,82. Teknik analisis data yang digunakan metode statistik regresi linear ganda yang diperoleh $\hat{Y} = 13,365 + 0,784X + 0,324X$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Y dipengaruhi X dan X . Untuk menguji hipotesis , digunakan uji “F” pada taraf 95% atau alpha 0,05 dengan hasil 20,539 dengan demikian F dibandingkan dengan F yaitu $20,539 > 3,115$ maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap

²⁷ Tia Astuti, *Pengaruh kepercayaan diri dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2011/2012*, Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I/Tahun 2012.

prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Raksana 2 Medan T.P. 2012/2013.

C. Kerangka Teoritik

Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi yang di dapat oleh seseorang. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar bersama orang lain yang bukan keluarganya. Di dalam hal ini, para remaja dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan akhirnya dapat dijadikan dasar dalam hubungan sosial yang lebih luas. Remaja mulai merasakan pengaruh teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah, tujuan teman sebaya mengarahkan kepada prestasi belajar. Hal-hal yang berkaitan dengan akademis dilakukan bersama atau saling membantu, baik dalam mengerjakan tugas di sekolah maupun hal-hal yang kurang dimengerti dalam pelajaran. Sehubungan dengan ini peran teman sebaya memiliki pengaruh dalam upaya pencapaian prestasi belajar.

Pendapat mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa didukung oleh beberapa ahli. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Jika teman bergaul mereka pelajar, mahasiswa akan

mendorong semangat belajar anak dan menghasilkan hasil belajar yang baik²⁸.

John W. Santrock mengatakan siswa yang lebih diterima oleh teman-teman sebaya mereka dan yang mempunyai keterampilan sosial yang baik sering kali berhasil dengan lebih baik di sekolah dan mempunyai motivasi prestasi akademis²⁹.

Selanjutnya U. Saefullah mengatakan apabila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa keingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan, dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya³⁰.

Analisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ini sesuai dengan teori dari The Liang Gie yang mengatakan untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadainya, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan kelengkapan peralatan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha belajar³¹.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka berpikir yang menjadi

²⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit...*, h. 92.

²⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 226.

³⁰ U. Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 175.

³¹ Gie, Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Lembaga Bina Prestasi, 2002), h. 221.

landasan dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang :

1. Pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta.
2. Pegaaruh langsung fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta.
3. Pengaruh langsung lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Budhi Warman Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

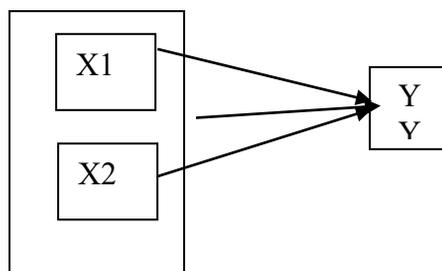
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Budhi Warman Jakarta. JL. Raya Bogor Km.19, kramat jati, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di sini adalah karena terdapat hasil belajar ekonomi siswa yang sangat rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari peyusunan rencana penelitian hingga penyelesaian laporan akhir penelitian yang akan dilaksanakan mulai bulan September 2015 – Desember 2015. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode ex post facto dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.³²

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Lingkungan Teman Sebaya dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan teman sebaya (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X1 : lingkungan teman sebaya

X2 : Fasilitas belajar

Y : Prestasi belajar

→ : Pengaruh

³²Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 236.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³³.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Budhi Warman Jakarta yang berjumlah 65 orang.

Tabel III.1 Populasi Penelitian

No	Populasi Kelas	Sampel Kelas	Populasi Siswa
1	Kelas X		
2	Kelas XI	Kelas XI-IPS-1	32
		Kelas XI-IPS-2	33
3	Kelas XII		
	TOTAL		65

Sumber: data diolah oleh peneliti

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan populasi seluruh siswa kelas XI-IPS yang berjumlah 65 siswa. Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *Sampling jenuh atau sensus*, Sensus adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Ini meneliti tiga variabel yaitu prestasi belajar (variabel Y) dan lingkungan teman sebaya (X1) dan fasilitas belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 90.

1. Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meliputi perubahan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka melalui tes yang dibuat oleh guru dan dilaporkan kepada orang tua murid dalam bentuk raport.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meliputi perubahan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka melalui tes yang dibuat oleh guru dan dilaporkan kepada orang tua murid dalam bentuk raport. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Ujian Akhir Semester Genap kelas XI IPS tahun ajaran 2015/2016 berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, penerapan/aplikasi.

2. Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah keseluruhan aspek baik sosial maupun fisik yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan setiap peserta didik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya adalah keseluruhan aspek baik sosial maupun fisik yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan setiap

peserta didik. Indikator dari lingkungan teman sebaya memiliki dimensi interaksi teman sebaya yang terdiri dari dua indikator yaitu : kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebayanya dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama. Dimensi peranan teman sebaya terdiri dari dua indikator: kemampuan siswa dalam memberikan bantuan kepada teman sebayanya dan kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya. Kisi-kisi instrumen ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator lingkungan teman sebaya. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final masih mencerminkan dimensi dan indikator lingkungan teman sebaya.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X₁)

No	Dimensi	Indikator	Uji coba		Drop	Butir final	
			+	-		+	-
1	Interaksi Teman Sebaya	Kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebayanya	1, 2, 3	4, 5		1, 2, 3	4, 5
		Kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama	6, 7, 8, 10, 11	9	6, 7, 10	6, 7, 8	
2	Peranan Teman Sebaya	Kemampuan siswa dalam memberikan bantuan kepada teman sebayanya	12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25	16, 17, 20	22	9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21	13, 14, 17
		Kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya	26, 27, 28, 31, 33	29, 30, 32	28, 30, 33	22, 23, 25	24, 26

Pengukuran data untuk variabel lingkungan teman sebaya dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap – tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Jarang (J)	3	3
Sangat jarang (SJ)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

d. Uji Validitas dan Realibilitas

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum xi$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
 $\sum xt$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t .³⁴

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

³⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 86.

- r_{ii} : Koefisien realibilitas tes
 k : Cacah butir
 S_i : Varian skor butir
 S_t : Varian skor total³⁵

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai r_{ii} sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) yang berarti instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Fasilitas Belajar (X_2)

a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran/media pendidikan.

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran/media pendidikan. Fasilitas belajar dapat diukur dengan menggunakan kuesioner tyang dihitung dnegan skala likert dan mencerminkan dimensi sarana sekolah dengan indikator peralatan dan perlengkapan; dan dimensi prasarana sekolah dengan indikator jalan menuju sekolah, ruang belajar dan lingkungan fisik.

c. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

³⁵ *Ibid.*, h. 89.

variabel fasilitas belajar. Kisi-kisi instrumen ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator fasilitas belajar. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final masih mencerminkan indikator fasilitas belajar.

Tabel III.4
Dimensi dan Indikator Variabel Fasilitas Belajar

No	Dimensi	Indikator	Uji coba		Drop	Butir Final	
			+	-		+	-
1	Sarana	1) Peralatan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	
		2) Perlengkapan	10, 12, 13,14	11		9, 11, 12, 13	10
2	Prasarana	1) Jalan Menuju Sekolah	15, 17	16		14, 16	15
		2) Ruangan Belajar	18, 19, 22, 23, 24	20, 21	18, 22	17, 20, 21	18, 19
		3) Lingkungan Fisik	25, 27, 28, 29, 30	26	28, 30	22, 24, 25	23

Pengukuran data untuk variabel fasilitas belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap – tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Fasilitas Belajar

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Uji Validitas dan Realibilitas

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum xi$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
 $\sum xt$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t .³⁶

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

³⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien realibilitas tes
 k : Cacah butir
 S_i : Varian skor butir
 S_t : Varian skor total³⁷

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel fasilitas belajar diperoleh nilai r_{ii} sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) yang berarti instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah agar pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilakukan. Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dan informatif, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.³⁸ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov*, yaitu:

³⁷ *Ibid.*, h. 89.

³⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), h. 60.

- 1) Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka tidak signifikan, tidak signifikan berarti data relatif sama dengan rata-rata sehingga disebut normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji Kelinearan regresi.³⁹ Melalui program SPSS maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tidak linear.
- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.⁴⁰ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

³⁹ Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2002), h. 105.

multikolinearitas didalam model regresi dapat dengan melihat nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin terjadi masalah multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF:

- 1) Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedestisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.⁴¹

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *p-value* (sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *p-value* (sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

⁴¹ <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-heteroskedastisitas-dengan-glejser.html>. diakses tanggal 28 April 2015, pukul 20.09 WIB.

Selain itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.⁴² Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedasitas dengan melihat *scatterplot* yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskidesitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁴³

Langkah-langkah melakukan analisis regresi berganda:

- 1) Menentukan persamaan regresinya

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- 2) Menentukan nilai koefisien (b_1)

$$b_1 = \frac{[(\sum x_1 y \times \sum x_2^2) - (\sum x_2 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

- 3) Menentukan koefisien (b_2)

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

- 4) Menentukan nilai konstanta (a)

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

⁴² Duwi Prayitno, *ibid.*

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 243.

keterangan:

- \hat{Y} : Variabel Terikat (prestasi belajar ekonomi)
 X_1 : Variabel Bebas (lingkungan teman sebaya)
 X_2 : Variabel Bebas (fasilitas belajar)
 a : konstanta
 b_1 : Koefisien Regresi lingkungan teman sebaya (X_1)
 b_2 : Koefisien Regresi fasilitas belajar (X_2)⁴⁴

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁴⁵

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan nilai t_{tabel} $df = n - k - 1$ adalah:

1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

⁴⁴ Allen L. Edwards, *An Introduction to Linear Regression and Correlation*, (New York: W.H. Freeman and Company, 2007), h. 98.

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, h. 50.

- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah signifikan atau tidak.⁴⁶ Adapun tahapan untuk menguji secara simultan adalah sebagai berikut:

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan (α) = 5% dan nilai F_{tabel} dengan $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$ adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

4. Analisis Koefisien Korelasi

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Loc. Cit.*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan hubungan tersebut signifikan atau tidak.⁴⁷

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah besaran nilai yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel jika variabel lainnya konstan dalam suatu analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel.⁴⁸ Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁴⁹

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ bila X₂ konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X₁ saat X₂ konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X₂ saat X₁ konstan

b. Koefisien Korelasi Simultan

⁴⁷Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, h. 34.

⁴⁸Prabayu Budi Santosa, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Erlangga: Jakarta, 2007), h. 287.

⁴⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 386.

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus:

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y1.2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1
 r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2
 r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Untuk mengetahui koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus:⁵⁰

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = koefisien korelasi ganda
k = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
0,20 – 0,399 = rendah
0,40 – 0,599 = sedang
0,60 – 0,799 = kuat
0,80 – 1,000 = sangat kuat⁵¹

5. Analisis Koefisien Determinasi

⁵⁰ Kadir, *Op. Cit.*, h. 137.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 250.

Analisis koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi⁵²

⁵² Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Path Analisis*, (Bandung: Alfabet, 2007), h. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data. Deskripsi data dalam penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dua variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 65 responden. Sedangkan satu variabel dependen yaitu prestasi belajar ekonomi diperoleh melalui data yang terdapat dari sekolah yaitu hasil Ujian Akhir Semester Genap kelas XI IPS Tahun Akademik 2015/2016.

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Data prestasi belajar ekonomi diperoleh melalui dokumen ujian akhir semester genap kelas XI IPS Tahun Akademik 2015/2016 dari SMA Swasta Budhi Warman 1 Jakarta. Data yang dihasilkan memiliki skor tertinggi 93 dan skor terendah 46. Skor rata-rata sebesar 68,57, varians (S^2) sebesar 126,655 dan simpangan baku (S) 11,254. Skor rata-rata (\bar{Y}) apabila dibandingkan dengan skor tertinggi ($68,57/93 \times 100$) maka dapat disimpulkan skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan kategori sedang yaitu sebesar 73,73%.

Di mana rentang skor adalah 47, banyak kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges* ($K = 1 + 3,3 \log n$) adalah 6,66 ditetapkan menjadi 7 dan panjang

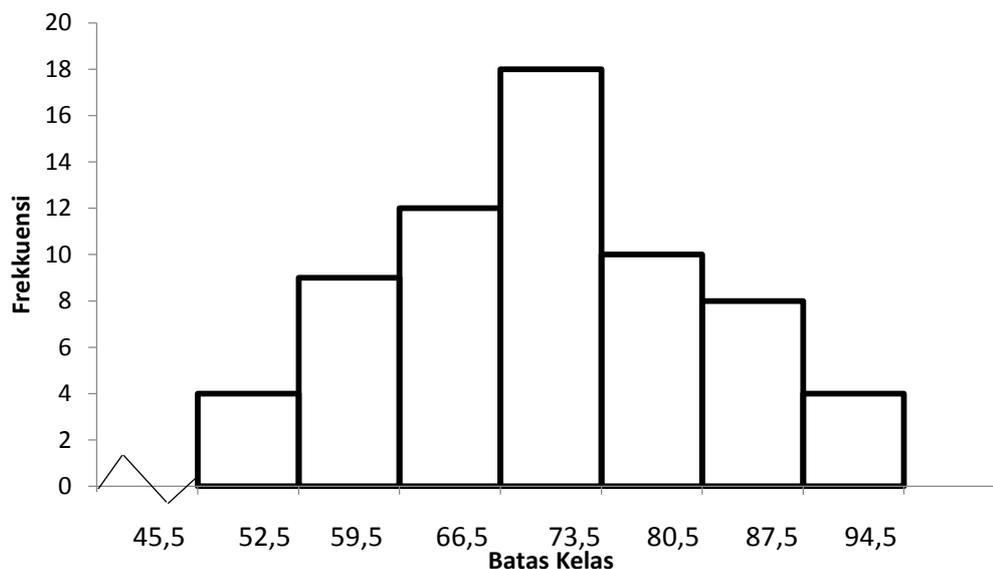
kelas 6,22 ditetapkan menjadi 7. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
46 – 52	45,5	52,5	4	6,15%
53 – 59	52,5	59,5	9	13,85%
60 – 66	59,5	66,5	12	18,46%
67 – 73	66,5	73,5	18	27,69%
74 – 80	73,5	80,5	10	15,38%
81 – 87	80,5	87,5	8	12,31%
88 – 94	87,5	94,5	4	6,15%
Jumlah			65	100%

Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.1 di atas frekuensi relatif terbesar yaitu 27,69% berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 67-73 dengan responden sebanyak 18 siswa Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu 6,15% berada pada rentan 46-52 dengan responden sebanyak 4 siswa dan pada rentang 88-94 dengan responden sebanyak 4 siswa. Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas mengenai variabel prestasi belajar ekonomi akan disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik di bawah ini.



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan grafik histogram IV.1 variabel prestasi belajar ekonomi (Y) dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi sebanyak 18 reponden berada pada kelas ke lima yaitu pada rentang 67-73 sebesar 27,69%. Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak masing-masing 4 reponden berada pada rentang 46-52 dan 88-94 hanya sebesar 6,15%.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Data lingkungan teman sebaya diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner dari 65 siswa kelas IX IPS SMA Swasta Budhi Warman 1 Jakarta. Butir kuesioner yang diisi oleh siswa terdiri dari 26 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Variabel lingkungan teman sebaya terdiri atas dua indikator, yaitu interaksi teman sebaya dan peranan teman sebaya. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, data yang

dihasilkan memiliki skor tertinggi sebesar 119 dan skor terendah sebesar 84. Skor rata-rata sebesar 100,43 varians (S^2) sebesar 72,931 dan simpangan baku (S) 8,540. Skor rata-rata (X_1) apabila dibandingkan dengan skor tertinggi ($100,43/119 \times 100$) maka dapat disimpulkan skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan kategori baik yaitu sebesar 84,39%.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

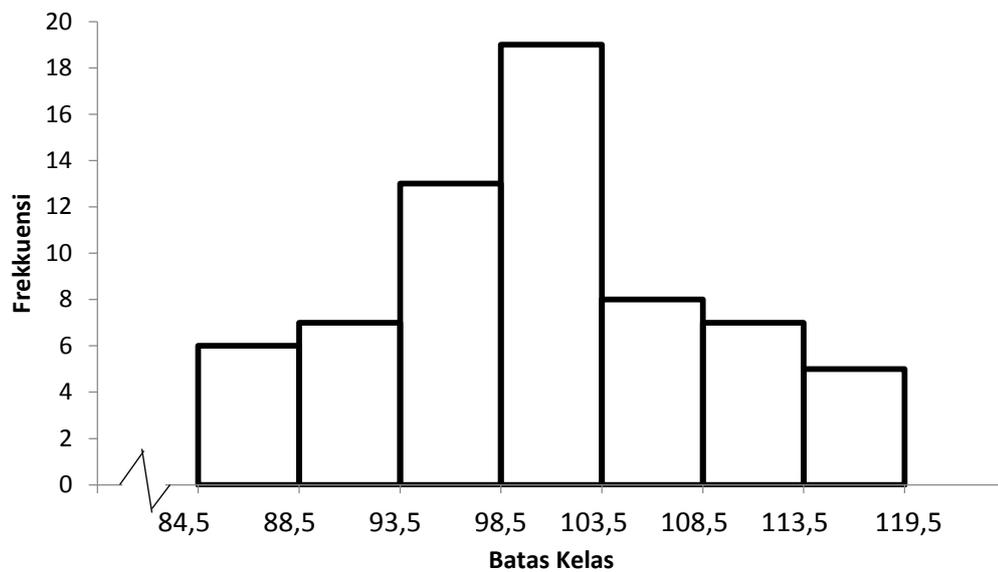
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
84 – 88	84,5	88,5	6	9,23%
89 – 93	88,5	93,5	7	10,77%
94 – 98	93,5	98,5	13	20%
99 – 103	98,5	103,5	19	29,23%
104 – 108	103,5	108,5	8	12,31%
109 – 113	108,5	113,5	7	10,77%
114 – 119	113,5	119,5	5	7,69%
Jumlah			65	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV. 2 distribusi frekuensi dan grafik histogram data lingkungan teman sebaya memiliki rentang skor sebesar 5, banyak kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges* ($K = 1 + 3,3 \log n$) maka diperoleh 8,66 ditetapkan menjadi 9, panjang kelas interval sebesar 6,11 ditetapkan menjadi 7.

Frekuensi relatif terbesar yaitu 29,23% berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 99 – 103 dengan responden sebanyak 19 siswa Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu 7,69% berada pada rentan 114 – 119 dengan responden

sebanyak 5 siswa. Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas mengenai variabel lingkungan teman sebaya akan disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik di bawah ini.



Gambar IV. 2
Grafik Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi sebanyak 19 reponden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 99 – 103 sebesar 29,23%. Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 5 reponden berada pada rentan 114 – 119 hanya sebesar 7,69%.

Distribusi rata-rata perhitungan dimensi variabel lingkungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Dimensi Lingkungan Teman Sebaya

No	Dimensi	Jumlah Butir	Rata-rata	Presentase
1	Interaksi Teman Sebaya	9	253.89	50.43%
2	Peranan Teman Sebaya	17	249.59	49.57%
Total		26	503.48	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa dimensi pencapaian tujuan memperoleh persentase skor rata-rata paling tinggi sebesar 50.43% dan persentase skor rata-rata terendah berada pada dimensi kegunaan sebesar 49.57%.

Tabel IV.4
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator Lingkungan Teman Sebaya

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Rata-Rata	Persentase
1	Interaksi Teman Sebaya	Kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebayanya	5	253.20	25,03%
		Kemampuan siswa dalam memberikan bantuan kepada teman sebayanya	4	254.75	25,18%
2	Peranan Teman Sebaya	Kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya	12	246.33	24,35%
		Kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama	5	257.40	25,44%
Total			26	1011.68	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa indikator Kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama memiliki persentase terbesar

yakni sebesar 25,44% dan indikator terendah terdapat di indikator Kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya yakni sebesar 24,35%.

3. Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar diperoleh melalui pengisian kuisisioner yang berisi 25 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi kedalam dua dimensi yaitu saran dan prasarana. Kuisisioner fasilitas belajar diisi oleh 65 responden dengan skor tertinggi 114 dan skor terendah 62 dari data tersebut diketahui skor rata-rata sebesar 87,73 Skor varians sebesar 150,46 sedangkan skor simpangan baku sebesar 12,266. Skor rata-rata (X_2) apabila dibandingkan dengan skor tertinggi ($87,73/114 \times 100$) maka dapat disimpulkan skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan kategori sedang yaitu sebesar 76,95%.

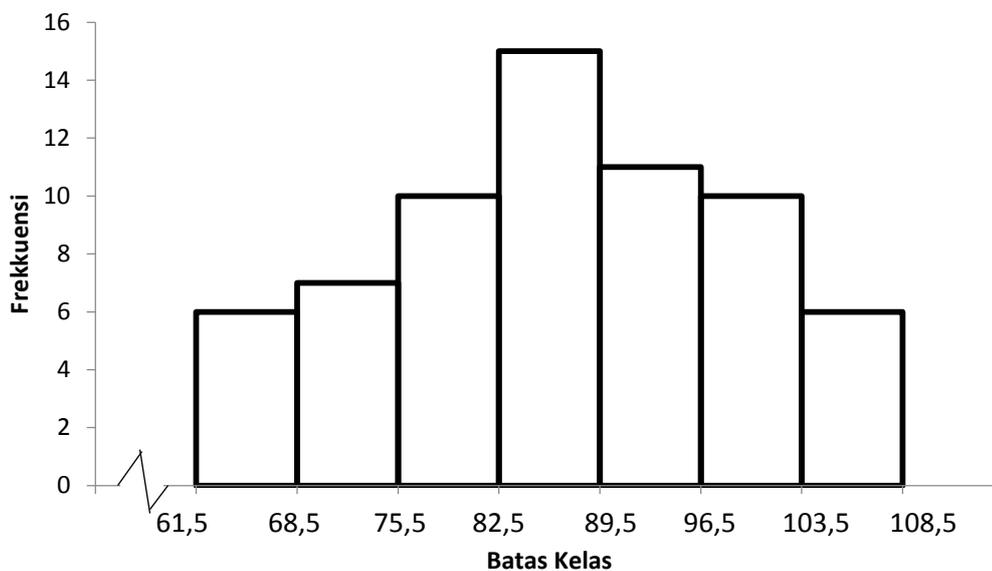
Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
62 – 68	61,5	68,5	6	9,23%
69 – 75	68,5	75,5	7	10,77%
76 – 82	75,5	82,5	10	15,38%
83 – 89	82,5	89,5	15	23,08%
90 – 96	89,5	96,5	11	16,92%
97 – 103	96,5	103,5	10	15,38%
104 – 108	103,5	108,5	6	9,23%
Jumlah			65	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.5 distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data fasilitas belajar memiliki rentang skor sebesar 46, banyak kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges* ($K = 1 + 3,3 \log n$) maka diperoleh 6,97 ditetapkan menjadi 7, dan panjang kelas interval sebesar 6,57 ditetapkan menjadi 7. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05.

Frekuensi relatif terbesar yaitu 23,08% berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 83 – 89 dengan responden masing-masing sebanyak 15 siswa. Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu 9,23% berada pada rentan 62 – 68 dan 102-108 dengan masing-masing responden sebanyak 6 siswa. Dan total 12 siswa. Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas mengenai variabel Fasilitas belajar akan disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik di bawah ini.



Gambar IV. 3
Grafik Histogram Fasilitas Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi sebanyak 15 reponden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 83 – 89. Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 6 reponden berada pada rentan 62 – 68 dan 104 -108 hanya sebesar 9,23%.

Distribusi rata-rata perhitungan dimensi dari variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.6
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Dimensi Fasilitas Belajar

No	Dimensi	Jumlah Butir	Rata-rata	Presentase
1	Sarana	13	229.46	50.31%
2	Prasarana	12	226.67	49.69%
Jumlah		25	456.13	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, dapat dilihat bahwa dimensi Sarana memperoleh persentase skor rata-rata tertinggi sebesar 50.31% dan persentase skor rata-rata terendah berada pada dimensi Prasarana sebesar 49.69%.

Distribusi rata-rata perhitungan indikator dari variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Hal ini menunjukkan perhitungan rata-rata perhitungan indikator dari fasilitas belajar pada SMA Budhi Warman 1 di Jakarta Timur.

Tabel IV.7
Distribusi Rata-rata Perhitungan Indikator Fasilitas Belajar

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Rata-rata	Persentase
1	Sarana	1) Peralatan	8	232.5	20.35%
		2) Perlengkapan	5	224.6	19.66%
2	Prasarana	1) Jalan Menuju Sekolah	3	243	21.27%
		2) Ruangan Belajar	5	222.4	19.47%
		3) Lingkungan Fisik	4	219.75	19.24%
		Total	25	1142.25	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat dilihat bahwa indikator lingkungan fisik memperoleh persentase skor rata-rata terendah yaitu 19.24% Sedangkan skor rata-rata tertinggi diperoleh oleh indikator jalan menuju sekolah sebesar 21.27%.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan peneliti untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen yaitu prestasi belajar ekonomi, bila dua atau

lebih variabel independen yaitu lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar sebagai prediktor dimanipulasi.

Pengajuan hipotesis dilakukan melalui uji empirik melalui penelitian berdasarkan jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16. Hasil pengukuran X_1 , X_2 , dan Y secara rinci terdapat dalam lampiran. Adapun langkah-langka yang disajikan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis harus dilakukan terlebih dahulu sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data tiga variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa dan prestasi belajar ekonomi merupakan data sekunder yang telah disediakan oleh sekolah, yaitu hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, uji ini dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Berikut merupakan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji kolmogorv-smirnov.

Tabel IV.8
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.26193203
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.738
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647

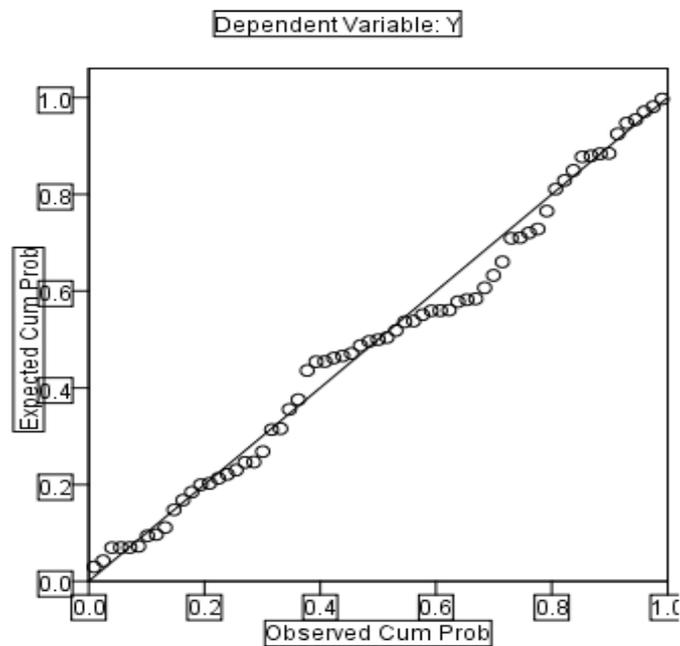
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji SPSS versi 16, nilai Kolmogorov hitung yang ditunjukkan dengan nilai *Absolute* pada *Most Extreme Differences*. Hasil Kolmogorov hitung nilainya 0, 092. Apabila dibandingkan dengan kolmogorov tabel pada sampel $N = 65$ ($\frac{1,36}{\sqrt{65}} = 0,093$) yaitu 0,093, maka $0,092 < 0,093$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* yaitu $0,647 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak signifikan. Tidak signifikan berarti data relatif sama dengan rata-rata sehingga disebut normal atau data terdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat dengan *Normal Probability Plot*. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas di bawah ini.



Gambar IV.4
Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar IV.4 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Berikut merupakan hasil perhitungan linearitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel IV.9
Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi atas Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	5917.722	29	204.059	3.264	.001
X1	Groups	Linearity	4557.027	1	4557.027	72.889	.000
		Deviation from Linearity	1360.695	28	48.596	.777	.752
	Within Groups		2188.217	35	62.520		
	Total		8105.938	64			

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel lingkungan teman sebaya dengan variabel prestasi belajar ekonomi.

Tabel IV.10
Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi atas Fasilitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	6792.222	31	219.104	5.504	.000
X2	Groups	Linearity	4221.290	1	4221.290	106.037	.000
		Deviation from Linearity	2570.932	30	85.698	2.153	.017
	Within Groups		1313.717	33	39.810		
	Total		8105.938	64			

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel fasilitas belajar dengan variabel prestasi belajar ekonomi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Berikut merupakan hasil perhitungan multikolonieritas dengan menggunakan SPSS.

Tabel IV.11
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Lingkungan Teman Sebaya (X1)	.675	1.481
Fasilitas Belajar	.675	1.481

a. Dependent Variable: Y

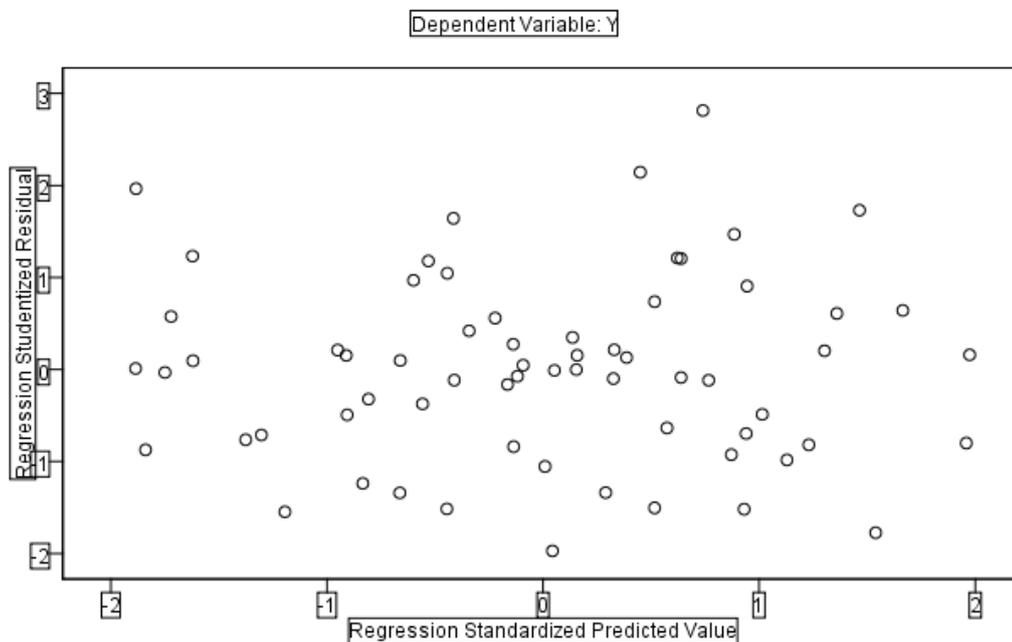
Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada nilai variabel independen yaitu Lingkungan teman sebaya dan Fasilitas belajar yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai *Tolerance* $0,675 > 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel

independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 atau nilai VIF $1,481 < 10$ yang berarti tidak ada multikolinearitas antara variabel Lingkungan teman sebaya dan Fasilitas belajar dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedestisitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dengan model regresi adalah dengan tidak adanya masalah heteroskedestisitas. Pada gambar IV.5 berdasarkan *scatterplot* dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak, yaitu di bagian atas dan bawah angka 0 dari sumbu Y. maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedestisitas.



Gambar IV.5
Scatterplot untuk Uji Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen yaitu Prestasi belajar ekonomi, bila dua atau lebih variabel independen yaitu lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 16.

Tabel IV.12
Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.517	9.638		3.685	.000
	X1	.678	.116	.501	5.829	.000
	X2	.410	.081	.436	5.067	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar 35,517 nilai koefisien variabel lingkungan teman sebaya (b_1) sebesar 0,678 dan nilai koefisien variabel fasilitas belajar (b_2) sebesar 0,410. Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 35,517 + 0,678X_1 + 0,410X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = prestasi belajar ekonomi yang diprediksi
 a = konstanta
 X_1 = lingkungan teman sebaya
 X_2 = fasilitas belajar
 b_1 = koefisien regresi untuk X_1
 b_2 = koefisien regresi untuk X_2

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 35,517 artinya jika Lingkungan teman sebaya (X_1) dan Fasilitas belajar (X_2) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar ekonomi nilainya tetap yaitu 35,517.
- 2) Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,678 dan bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Lingkungan teman sebaya (X_1) maka akan menaikkan variabel prestasi belajar ekonomi (Y) sebesar 0,347 satuan dengan asumsi variabel fasilitas belajar bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,410 dan bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel fasilitas belajar (X_2) maka akan menaikkan variabel prestasi belajar ekonomi (Y) sebesar 0,410 satuan dengan asumsi variabel lingkungan teman sebaya bernilai tetap.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar ekonomi). Berikut merupakan hasil perhitungan uji koefisien regresi parsial dengan menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel IV.13
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.517	9.638		3.685	.000
X1	.678	.116	.501	5.829	.000
X2	.410	.081	.436	5.067	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah tahun 2015

- 1) Pengujian koefisien regresi prestasi belajar ekonomi atas lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan tabel IV.14 di atas hasil output pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 5,829 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) atau $df = 65 - 2 - 1 = 62$ tabel distribusi atau t_{tabel} dapat dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan $df = 62$ dengan menggunakan Ms. Excel dengan cara $=tinv(0,05;62)$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,999. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,829 > 1,999$) maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

- 2) Pengujian koefisien regresi prestasi belajar ekonomi atas fasilitas belajar.
Berdasarkan tabel IV.14 di atas hasil output pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 5,067 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan ($df = n - k - 1$)

atau $df = 65 - 2 - 1 = 62$, tabel distribusi atau t_{tabel} dapat dicari pada $\alpha = 5\%$: $2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan $df = 62$ dengan menggunakan Ms. Excel dengan cara $=\text{tinv}(0,05;207)$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,999. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,067 > 1,999$) maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar secara serempak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar ekonomi), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen atau tidak. Signifikansi berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Berikut hasil perhitungan uji koefisien regresi secara simultan menggunakan program SPSS.

Tabel IV.14
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5596.384	2	2798.192	69.131	.000 ^a
	Residual	2509.555	62	40.477		
	Total	8105.938	64			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.15 di atas hasil output pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar 69,131 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan ($df_1 = k - 1$ atau $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $df_2 = 65 - 3 = 62$ maka F_{tabel} dapat dicari pada α menggunakan Ms. Excel dengan cara $=finv(0,05;2;62)$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,145

Dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,131 > 3,145$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan hubungan tersebut signifikan atau tidak.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel jika variabel lainnya konstan dalam suatu analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel.

- 1) Koefisien korelasi antara lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar ekonomi dengan mengontrol pengaruh fasilitas belajar.

Tabel IV.15
Koefisien Korelasi Parsial Antara Lingkungan teman sebaya dan Prestasi Belajar Belajar Ekonomi ($r_{y1.2}$)
Correlations

Control Variables			Y	X1
Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar	Correlation	1.000	.595
	Ekonomi	Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	62

Lingkungan	Correlation	.595	1.000
Teman	Significance (2-tailed)	.000	.
sebay	Df	62	0

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.16 di atas hasil perhitungan koefisien korelasi secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar ekonomi dengan mengontrol variabel fasilitas belajar maka diperoleh p-value (sig.) = 0,000 < 0,05 yang berarti koefisien korelasi antara lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar ekonomi dengan mengontrol variabel fasilitas belajar adalah signifikan. Sedangkan nilai $r_{y1.2} = 0,595$ menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar saat variabel fasilitas belajar tetap.

- 2) Koefisien korelasi antara fasilitas belajar dan prestasi belajar ekonomi dengan mengontrol pengaruh lingkungan teman sebaya.

Tabel IV.16
Koefisien Korelasi Parsial Antara Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar
Ekonomi ($r_{y2.1}$)
Correlations

Control Variables			Y	X2
Lingkungan	Prestasi	Correlation	1.000	.541
Teman	Belajar	Significance (2-tailed)	.	.000
Sebay	Ekonomi	Df	0	62
	Fasilitas	Correlation	.541	1.000
	Belajar	Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	62	0

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.17 di atas hasil perhitungan koefisien korelasi secara parsial antara variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar ekonomi dengan mengontrol variabel lingkungan teman sebaya diperoleh p-value (sig.) = 0,000 <

0,05 yang berarti koefisien korelasi antara fasilitas belajar dan prestasi belajar dengan mengontrol variabel lingkungan teman sebaya adalah signifikan. Sedangkan nilai $r_{y2.1} = 0,541$, di mana yang berarti menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar saat variabel lingkungan teman sebaya tetap.

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan koefisien korelasi simultan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel IV.17
Koefisien Korelasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.831 ^a	.690	.680	6.362	.690	69.131	2	62	.000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel IV.18 di atas diperoleh nilai R yang menunjukkan koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,831. Hal ini apabila di lihat dari kriteria untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono maka menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar ekonomi. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.18
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.680	6.362

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel IV.19 diatas diperoleh nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,690. Apabila diubah dalam persentase menunjukkan nilai 69%, hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar ekonomi sebesar 69%. Sedangkan sisanya 31% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk mengukur derajat hubungan antar variable variasi lingkungan teman sebaya (X1) dan fasilitas belajar (X2) serta prestasi belajar (Y) dapat melihat nilai R termasuk kategori (0,80-1,00), maka keeratan hubungan

antara lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar serta prestasi belajar tergolong sangat kuat.

Tabel IV.19
Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat hubungan
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas IX IPS SMA Budhi warman1 jakarta Timur diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan nilai konstanta (a) sebesar 35,517 artinya jika lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar nilainya adalah 0, maka prestasi belajar ekonomi nilainya tetap yaitu 35,517.

Nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (b_1) sebesar 0,678 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel lingkungan teman sebaya maka

akan menaikkan variabel prestasi belajar ekonomi sebesar 0,678 satuan dengan asumsi variabel fasilitas belajar bernilai tetap dan tanda koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa.

Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,410 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel fasilitas belajar maka akan menaikkan variabel prestasi belajar ekonomi sebesar 0,371 satuan dengan asumsi variabel lingkungan teman sebaya bernilai tetap dan koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas yang ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig.* $0,647 > 0,05$ dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen telah memenuhi persyaratan analisis.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diperoleh bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada data penelitian yang dapat dilihat melalui nilai VIF dan nilai *Tolerance* sehingga penggunaan analisis regresi linear berganda dapat digunakan. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF $1,481 < 10$ yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen (lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar) dalam model regresi dan nilai *Tolerance* juga menunjukkan hal yang sama dimana nilai *Tolerance* $0,675 > 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen.

Hasil uji heroskedastisitas ditunjukkan oleh *scatterplots* dimana titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil dari uji hipotesis, yaitu uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,829 > 1,999$) maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Sedangkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial antara fasilitas belajar dan prestasi belajar ekonomi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,067 > 1,999$) maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hasil uji koefisien regresi secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $69,131 > 3,145$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Singgih Tego Saputro dan Pardiman, Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $36,618 > 3,090$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Darwin Bangun dengan judul hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $84,94 > 3,94$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Jika teman bergaul mereka pelajar atau siswa maka akan mendorong semangat belajar anak dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Selain itu fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, hal ini sejalan dengan pendapat dari Selanjutnya U. Saefullah mengatakan apabila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa keingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan, dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasinya

Hasil perhitungan koefisien korelasi secara simultan menunjukkan nilai R sebesar 0,831. Maka dapat disimpulkan keeratan hubungan antara lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar dan prestasi belajar ekonomi tergolong sangat kuat. Besarnya kontribusi variabel lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,690. Secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 69% dan sisanya 31% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, atau dengan kata lain semakin baik lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar maka akan semakin rendah prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian ini, diantaranya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga pelaksanaan penelitian mengalami keterlambatan dari waktu yang dijadwalkan dengan pihak sekolah. Selain itu keterbatasan faktor yang diamati selama penelitian yang hanya terfokus mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan

fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, sementara prestasi belajar ekonomi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor yang diamati.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan hasil analisis data penelitian tentang lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Budhi Warman1 Jakarta Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa.
2. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik fasilitas belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya dan semakin baik fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Budhi Warman Jakarta Timur. lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mencapai prestasi belajar ekonomi yang maksimal, diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa, kegunaan dari lingkungan teman sebaya harus dapat mendorong motivasi dan pengaruh positif terhadap belajar siswa untuk mempermudah pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dijelaskan dapat berlangsung secara maksimal.
2. Prestasi belajar ekonomi juga akan meningkat dengan fasilitas belajar yang memadai.. Fasilitas belajar sangat diperlukan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal yang berkaitan dengan ranah kognitif (*aptitude*).

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat peneliti berikan untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa sebagai berikut:

1. Peningkatan lingkungan teman sebaya yang baik terjadi jika peranan teman sebaya terutama kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya dapat dilakukan oleh peserta didik secara optimal. Kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebaya, keluarga memiliki andil utama dalam memberikan dukungan sosial terhadap siswa contohnya keluarga harus lebih peduli terhadap masalah yang terjadi pada siswa dan memberi solusi yang tepat sehingga siswa memiliki tingkat kepedulian yang baik terhadap orang lain.

Selain itu pihak sekolah juga memiliki andil dalam pembentukan kemampuan siswa dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya dengan cara menanamkan rasa kepedulian terhadap sesama dalam proses pembelajaran sehingga secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap siswa untuk lebih peduli terhadap orang lain terutama temannya. Dan siswa juga harus belajar untuk tidak egois mementingkan dirinya sendiri yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperolehnya.

2. Prestasi belajar ekonomi siswa dapat di tingkatkan dengan terpenuhinya fasilitas belajar yang dapat menunjang siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Fasilitas belajar yang paling mendukung dalam peningkatan prestasi belajar siswa adalah terciptanya lingkungan fisik yang kondusif

beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah menciptakan lingkungan yang nyaman dan sejuk yang nantinya akan memberikan suasana yang kondusif untuk siswa belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Letak gedung sekolah sebaiknya tidak terlalu dekat dengan sumber kebisingan seperti jalan raya dan bandara agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Sehingga suasana kondusif dalam pembelajaran dapat tercipta yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Cipta. Hawadi, Reni Akbar. (2008) *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Djamarah, Syariful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syariful Bahri. (2002) *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT.Rineka
- Gie, Liang. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Lembaga Bina Prestasi
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar* Cetakan 10. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartaty, Tetty, *et al.* (2005). *Islam dan Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- John W. Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan Educational psychology Edisi 3* Jakarta: Salemba Humanika.
- John W. Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan Educational psychology Edisi 3* Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, Ngalim. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2001). *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syamsu Yusuf LN. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

U. Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Winkel. (2000). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.

Jurnal-Jurnal

Ade Lenawati dan Siswanto. *Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012*, 2013. KAJIAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol 2 No 1

Pinky Unis Wardani dan Moh. *Pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N Sleman tahun ajaran 2012/2013*, 2014. KAJIAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol 2 No 5

Purwanti. *Pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lendah tahun ajaran 2011/2012*, 2012. Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I/Tahun 2012.

Rizal Novandi dan M. Djazari. *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*, 2013. KAJIAN PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol 2 No 1

Singgih Tego Saputro dan Pardiman. *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.

Tia Astuti. *Pengaruh kepercayaan diri dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2011/2012*, 2012.

Surat Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3379/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

22 Oktober 2015

Yth. Kepala SMA Budhi Warman I Jakarta
Jl. Raya Bogor Km.19, Kramat Jati,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Rahmat Romansah**
Nomor Registrasi : 8105116551
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085692284647

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Fasilitas Belajar Ekonomi di Kelas XI SMA Budhi Warman I Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001



YAYASAN PENDIDIKAN BUDHI WARMAN
SMA BUDHI WARMAN I

Jl. Raya Bogor Km. 19 Kramat Jati Jakarta Timur
 Telp. (021) 8096069 Fax. (021) 80877181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 846/S.Ket / SMA BW-1 / XII – 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Fauziah**
 Jabatan : Kepala SMA Budhi Warman 1

Menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Keterangan
1	RAHMAT ROMANSAH	8105116551	

Nama tersebut telah mengadakan penelitian guna mendapatkan data dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Fasilitas Belajar Ekonomi dikelas XI SMA Budhi Warman I Jakarta"**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 17 Desember 2015

Kepala SMA Budhi Warman 1



Tembusan :
 Arsip.

Data Nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

**Nilai Ujian Akhir Semester Genap
Siswa Kelas XI IPS 1
SMA Budhi Warman 1 Jakarta**

No	Nama Responden	Nilai UAS (Y)
1	Ahmad Afrian	57
2	Ahmad Faisal	56
3	Andika Pradana Putra	75
4	Andini	88
5	Andre Agusman	85
6	Christiono Hartawan	93
7	Dio Permana Putra	74
8	Erina Meidy	88
9	Fachrurozy Idris	86
10	Fajar Bisma Nugroho	70
11	Fajar Fathur Rahman	70
12	Febry Yudha Affiyandi	62
13	Friska Agnestias Sofyan Putri	70
14	Gagarin Gunawan Shanon	63
15	Gita Anggraini	82
16	Ira Aprilia	71
17	Kevin	93
18	Lambank Cikanesa	73
19	Martha Samuella Kristina	68
20	Muhammad Alfin Farhan	73
21	Muhammad Faisal Baiduri	61
22	Muhammad Rifaldi	72
23	Nur Fauziah Fitriyani	75
24	Oktaviana Magdalena	73
25	Oktian Rosidi	82
26	Putri Nur Haliza	75
27	Raden Bagas Diyas Perkasa	68
28	Ratri Ayudya Arista	51
29	Rimba Wiracahya Kusuma Bakar	61
30	Rizfa Isnaini	51
31	Satria Putra Yudha	54

32	Wulandari BR Purba	68
33	Yesika Situmorang	78
34	Zahra Adys Juchintya Ichsan	75

**Nilai Ujian Akhir Semester Genap
Siswa Kelas XI IPS 2
SMA Budhi Warman 1 Jakarta**

No	Nama Responden	Nilai UAS (Y)
1	Afriani Rahman	83
2	Andi Al - Fauzan	52
3	Andrew Joseph	63
4	Citra Yonita	72
5	Claudia Dwi Shindy	82
6	Dita Anugrah	86
7	Elma Tania	67
8	Fajar Gilang Ramadhan	71
9	Fera Yulianti	61
10	Gusti Sutan Ghifari	63
11	Kevin Deriza	69
12	Margaretha Ika Oktaviany	59
13	Michael Bonnke Sinukaban	73
14	Neliawati	71
15	Novika Mega Pratama	64
16	Palamean Hilarius Sinambela	71
17	Puguh Restian Widisono	61
18	Rafli Pahlevi	54
19	Rahmat Hidayat	82
20	Ramadhan Ari Wiguna	64
21	Refaldy Oscavega Majampoh	62
22	Ridwan Hidayat	57
23	Rika Ardyanti	48
24	Rizky Agustin Pratiwi	66
25	Siti Elma Firiyani Nunky Suwarno	71
26	Tia Aryani Nurrahmadiah	52
27	Triana Dewi	53
28	Yolanda Sally Viona	69
29	Yulia Kesa Aprianti	55
30	Zainal Arifin	69
31	Zainal muntahar	46

Lampiran 3

	untuk mengerjakan PR					
4	Saya menjauhi teman yang berperilaku nakal					
5	Teman saya mengingatkan agar lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ekonomi.					
6	Teman saya mengajak belajar bersama di setiap akhir pekan.					
7	Dalam berteman saya memilih-milih teman					
8	Teman sebaya saya memotivasi saya untuk belajar dengan baik.					
9	Teman saya mengajak ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan					
10	Saya bersama teman saya berkunjung ke perpustakaan saat guru tidak hadir.					
11	Saya berkumpul di suatu tempat setelah pulang sekolah dengan teman-teman.					
12	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.					
13	Saya tidak tergantung dengan teman dalam belajar					
14	Saya mencari pelajaran yang baru tanpa disuruh teman.					
15	Teman sebaya saya bertutur kata santun					
16	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
17	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat ketika membahas pelajaran ekonomi.					
18	Saat berkumpul bersama-sama saya dan teman-teman tidak suka membahas					

Lampiran 3

	pelajaran ekonomi					
19	Teman sebaya saya berperilaku sopan					
20	Teman sebaya saya bersikap jujur					
21	Teman sebaya saya menegur saya apabila saya tidak mengerjakan PR					
22	Saya mencontek pekerjaan rumah (PR) teman saya					
23	Teman sebaya saya mengajak bermain di saat pulang sekolah					
24	Teman sebaya saya mengajak saya untuk bersama-sama membolos sekolah.					
25	Teman sebaya saya memberi contoh yang baik					
26	Teman sebaya saya tidak memberi contekan ketika ujian.					
27	Teman sebaya saya memberi motivasi terhadap saya.					
28	Teman sebaya saya meluangkan waktunya untuk belajar bersama					
29	Teman saya menasihati saya agar selalu giat dalam belajar.					
30	Saya lebih nyaman bertanya tentang materi pelajaran kepada teman					
31	Teman-teman memberi tahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi					
32	Saya meniru gaya belajar teman yang pandai					
33	Saya mengikuti tingkah laku teman saya yang saya anggap lebih dewasa.					

Lampiran 3

Kuisisioner Penelitian Uji Coba Fasilitas Belajar

INSTRUMEN VARIABEL X FASILITAS BELAJAR

Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Usia:

Jenis kelamin:

Kelas :

Perkerjaan orang tua :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan baik dan teliti
2. Kepada anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai hati nurani anda sendiri berdasarkan kenyataan yang dialami.
3. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.
4. Nyatakanlah pendapat anda itu dengan membuat tanda cek (√) pada ruang yang telah disediakan
5. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawab yakni :
SS : Sangat setuju TS : Tidak setuju
S: Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
RR: Ragu-ragu

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Media pembelajaran yang sediakan membantu proses					
2	Sekolah menyediakan buku pegangan ekonomi dengan lengkap					
3	Meja dan kursi yang tersedia diruang kelas memberikan kenyamanan saat belaja					

4	Di dalam kelas tidak terdapat LCD					
5	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam atau hanya sekedar membaca buku.					
6	Perpustakaan sekolah dapat menampung seluruh siswa yang ingin membaca atau belajar dengan baik.					
7	Akses menuju sekolah saya mudah di tempuh					
8	Saya menempuh perjalanan lebih dari 1 jam untuk sampai di sekolah.					
9	Perjalanan menuju sekolah tidak macet					
10	Alat tulis menulis yang tersedia di ruang kelas					
11	Alat peraga yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi menghambat penyampaian materi pembelajaran					
12	Media pembelajaran yang ada di sekolah dalam kondisi baik					
13	media mengajar yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan					
14	Ruang belajar di sekolah saya luas.					
15	Jumlah ruang belajar disekolah saya memadai.					
16	Keadaan suhu udara di ruang kelas pengap					
17	Penerangan ruang belajar di sekolah saya minim					
18	Ruang belajar di sekolah saya nyaman.					
19	Posisi kursi dan meja belajar di ruang kelas saya tertata dengan rapi.					

20	Disekolah saya terhubung jaringan WIFI					
21	Lokasi sekolah saya jauh dari jalan raya					
22	Lokasi Sekolah saya berdekatan dengan pusat perbelanjaan					
23	Lokasi sekolah saya dekat dengan toko buku					
24	Sekolah saya kerap banjir ketika musim hujan.					
25	Dalam penyampaian materi, masih menggunakan media papan tulis					
26	Media pengajaran yang ada dapat membantu anda dalam mencari atau mengerjakan tugas dan wawasan baru					
27	Pemanfaatan alat peraga akan menciptakan hasil belajar yang baik					
28	Semakin sering guru menggunakan alat peraga, maka anda semakin memahami materi yang disampaikan					
29	Lokasi sekolah saya berdekatan dengan warung internet (warnet)					
30	Di sekitar sekolah saya terdapat pasar tradisional					

Kuisisioner Penelitian Final Lingkungan Teman Sebaya

INSTRUMEN VARIABEL X LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Usia:

Jenis kelamin:

Kelas :

Perkerjaan orang tua :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan baik dan teliti
2. Kepada anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai hati nurani anda sendiri berdasarkan kenyataan yang dialami.
3. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.
4. Nyatakanlah pendapat anda itu dengan membuat tanda cek (√) pada ruang yang telah disediakan
5. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawab yakni :
SL : Selalu SJ : Sangat jarang
S: Sering TP : Tidak Pernah
J: jarang

NO	PERNYATAAN	SL	S	J	SJ	TP
1	Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman.					
2	Teman saya menjelaskan kepada saya apabila ada materi yang saya kurang pahami					
3	Teman saya dikelas mengingatkan saya untuk mengerjakan PR					

Lampiran 4

4	Saya menjauhi teman yang berperilaku nakal					
5	Teman saya mengingatkan agar lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ekonomi.					
6	Teman sebaya saya memotivasi saya untuk belajar dengan baik.					
7	Teman saya mengajak ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan					
8	Saya berkumpul di suatu tempat setelah pulang sekolah dengan teman-teman.					
9	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.					
10	Saya tidak tergantung dengan teman dalam belajar					
11	Saya mencari pelajaran yang baru tanpa disuruh teman.					
12	Teman sebaya saya bertutur kata santun					
13	Teman saya membantu saya dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
14	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat ketika membahas pelajaran ekonomi.					
15	Saat berkumpul bersama-sama saya dan teman-teman tidak suka membahas pelajaran ekonomi					
16	Teman sebaya saya berperilaku sopan					
17	Teman sebaya saya bersikap jujur					
18	Teman sebaya saya menegur saya apabila saya tidak mengerjakan PR					
19	Teman sebaya saya mengajak bermain di					

Lampiran 4

	saat pulang sekolah					
20	Teman sebaya saya mengajak saya untuk bersama-sama membolos sekolah.					
21	Teman sebaya saya memberi contoh yang baik					
22	Teman sebaya saya tidak memberi contekan ketika ujian.					
23	Teman sebaya saya memberi motivasi terhadap saya.					
24	Teman saya menasihati saya agar selalu giat dalam belajar.					
25	Teman-teman memberi tahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi					
26	Saya meniru gaya belajar teman yang pandai					

Kuisisioner Penelitian Final
Fasilitas Belajar
INSTRUMEN VARIABEL X
FASILITAS BELAJAR

Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Usia:

Jenis kelamin:

Kelas :

Perkerjaan orang tua :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan baik dan teliti
2. Kepada anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai hati nurani anda sendiri berdasarkan kenyataan yang dialami.
3. Untuk setiap pernyataan berikanlah hanya satu jawaban.
4. Nyatakanlah pendapat anda itu dengan membuat tanda cek (√) pada ruang yang telah disediakan
5. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawab yakni :
 SS : Sangat setuju TS : Tidak setuju
 S: Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 RR: Ragu-ragu

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Media pembelajaran yang sediakan membantu proses					
2	Sekolah menyediakan buku pegangan ekonomi dengan lengkap					
3	Meja dan kursi yang tersedia diruang kelas memberikan kenyamanan saat belajar					
4	Di dalam kelas tidak terdapat LCD					
5	Saya selalu pergi ke perpustakaan					

	untuk meminjam atau hanya sekedar membaca buku.					
6	Perpustakaan sekolah dapat menampung seluruh siswa yang ingin membaca atau belajar dengan baik.					
7	Akses menuju sekolah saya mudah di tempuh					
8	Saya menempuh perjalanan lebih dari 1 jam untuk sampai di sekolah.					
9	Alat tulis menulis yang tersedia di ruang kelas					
10	Alat peraga yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi menghambat penyampaian materi pembelajaran					
11	Media pembelajaran yang ada di sekolah dalam kondisi baik					
12	media mengajar yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan					
13	Ruang belajar di sekolah saya luas.					
14	Jumlah ruang belajar disekolah saya memadai.					
15	Keadaan suhu udara di ruang kelas pengap					
16	Penerangan ruang belajar di sekolah saya minim					
17	Posisi kursi dan meja belajar di ruang kelas saya tertata dengan rapi.					
18	Disekolah saya terhubung jaringan WIFI					
19	Lokasi sekolah saya jauh dari jalan raya					
20	Lokasi sekolah saya dekat dengan toko					

	buku					
21	Sekolah saya kerap banjir ketika musim hujan.					
22	Dalam penyampaian materi, masih menggunakan media papan tulis					
23	Media pengajaran yang ada dapat membantu anda dalam mencari atau mengerjakan tugas dan wawasan baru					
24	Pemanfaatan alat peraga akan menciptakan hasil belajar yang baik					
25	Lokasi sekolah saya berdekatan dengan warung internet (warnet)					

Uji Validitas Instrument Variabel (X1) Lingkungan Teman Sebaya

No. Resp.	Butir Pernyataan																																	X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	154	23716	
2	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	149	22201		
3	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	139	19321		
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	1	137	18769	
5	5	4	4	5	5	4	1	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	2	140	19600	
6	4	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	120	14400		
7	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	2	4	4	5	3	2	2	122	14884		
8	4	3	4	5	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	112	12544		
9	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	123	15129	
10	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3	5	4	4	5	5	5	5	2	126	15876	
11	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	5	4	5	2	4	4	5	5	2	133	17689	
12	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	1	5	5	5	138	19044	
13	2	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	123	15129	
14	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	123	15129	
15	4	4	1	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	113	12769		
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	135	18225		
17	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	157	24649	
18	5	5	4	5	5	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	147	21609	
19	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	2	4	4	144	20736		
20	5	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	145	21025	
21	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	135	18225	
22	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	131	17161	
23	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	123	15129	
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	137	18769	
25	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	125	15625		
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	5	4	4	5	3	5	127	16129	
27	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	5	4	1	122	14884	
28	1	2	1	2	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	2	4	5	2	3	5	4	4	1	5	5	115	13225	
29	4	1	2	4	4	3	1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	116	13456	
30	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	5	4	3	4	4	1	4	4	120	14400		
ΣX	125	112	101	116	130	106	108	108	118	123	129	128	130	128	120	129	127	132	112	123	116	129	111	116	114	112	111	121	126	113	119	127	111	3931	519447	
ΣXi²	543	444	389	474	572	426	420	420	488	521	561	554	570	552	498	563	547	594	434	513	482	565	443	476	480	438	443	515	534	461	515	553	455			
ΣXiXj	16528	14876	13438	15336	17192	14021	14249	14411	15622	16178	17015	16922	17146	16859	15919	16997	16787	17396	14840	16198	15353	16878	14756	15350	15106	14810	14707	15904	16568	14884	15813	16754	14634			
r_{hitung}	0.479	0.597	0.441	0.409	0.812	0.278	0.264	0.704	0.496	0.226	0.674	0.809	0.655	0.543	0.696	0.493	0.722	0.415	0.625	0.416	0.401	-0.119	0.563	0.434	0.373	0.456	0.433	0.143	0.400	0.197	0.509	0.436	0.203			
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop		99										

Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total

Varibel (X1) Lingkungan Teman Sebaya

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	125	543	16528	22.17	148.83	4354.97	0.479	0.361	Valid
2	112	444	14876	25.87	200.27	4354.97	0.597	0.361	Valid
3	101	389	13438	48.97	203.63	4354.97	0.441	0.361	Valid
4	116	474	15336	25.47	136.13	4354.97	0.409	0.361	Valid
5	130	572	17192	8.67	157.67	4354.97	0.812	0.361	Valid
6	106	426	14021	51.47	131.47	4354.97	0.278	0.361	Drop
7	108	420	14249	31.20	97.40	4354.97	0.264	0.361	Drop
8	108	420	14411	31.20	259.40	4354.97	0.704	0.361	Valid
9	118	488	15622	23.87	160.07	4354.97	0.496	0.361	Valid
10	123	521	16178	16.70	60.90	4354.97	0.226	0.361	Drop
11	129	561	17015	6.30	111.70	4354.97	0.674	0.361	Valid
12	128	554	16922	7.87	149.73	4354.97	0.809	0.361	Valid
13	130	570	17146	6.67	111.67	4354.97	0.655	0.361	Valid
14	128	552	16859	5.87	86.73	4354.97	0.543	0.361	Valid
15	120	498	15919	18.00	195.00	4354.97	0.696	0.361	Valid
16	129	563	16997	8.30	93.70	4354.97	0.493	0.361	Valid
17	127	547	16787	9.37	145.77	4354.97	0.722	0.361	Valid
18	132	594	17396	13.20	99.60	4354.97	0.415	0.361	Valid
19	112	434	14840	15.87	164.27	4354.97	0.625	0.361	Valid
20	123	513	16198	8.70	80.90	4354.97	0.416	0.361	Valid
21	116	482	15353	33.47	153.13	4354.97	0.401	0.361	Valid
22	129	565	16878	10.30	-25.30	4354.97	-0.119	0.361	Drop
23	111	443	14756	32.30	211.30	4354.97	0.563	0.361	Valid
24	116	476	15350	27.47	150.13	4354.97	0.434	0.361	Valid
25	114	480	15106	46.80	168.20	4354.97	0.373	0.361	Valid
26	112	438	14810	19.87	134.27	4354.97	0.456	0.361	Valid
27	111	443	14707	32.30	162.30	4354.97	0.433	0.361	Valid
28	121	515	15904	26.97	48.97	4354.97	0.143	0.361	Drop
29	126	534	16568	4.80	57.80	4354.97	0.400	0.361	Valid
30	113	461	14884	35.37	77.23	4354.97	0.197	0.361	Drop
31	119	515	15813	42.97	220.03	4354.97	0.509	0.361	Valid
32	127	553	16754	15.37	112.77	4354.97	0.436	0.361	Valid
33	111	455	14634	44.30	89.30	4354.97	0.203	0.361	Drop

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1 Variabel (X1) Lingkungan Teman Sebaya

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3931
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 519447
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 519447 - \frac{3931^2}{30} = 4354.97$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 125
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 2^2 + 2^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 543$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 543 - \frac{125^2}{30} = 22.17$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (2 \times 120) + (2 \times 148) + (5 \times 156) + \dots + (5 \times 149)$
 $= 16528$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 16528 - \frac{125 \times 3931}{30}$
 $= 148.83$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{148.83}{\sqrt{22.17 \cdot 4354.97}} = 0.479$

10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 8

No. Resp.	Butir Pernyataan																										X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	117	13689
2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	112	12544
3	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	106	11236
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	106	11236
5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	112	12544
6	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93	8649
7	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	3	2	94	8836
8	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	84	7056
9	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	94	8836
10	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3	5	4	5	5	5	95	9025
11	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	5	4	5	5	103	10609
12	5	4	2	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	105	11025
13	2	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	95	9025
14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	97	9409
15	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	3	4	2	4	2	4	1	4	83	6889
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	102	10404
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625
18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	120	14400
19	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	111	12321
20	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	108	11664
21	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	2	3	3	4	4	5	4	4	101	10201
22	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	98	9604
23	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	90	8100
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	101	10201
25	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	3	5	4	4	4	93	8649
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	5	3	95	9025
27	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	97	9409
28	1	2	1	2	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	2	4	5	2	3	4	1	5	80	6400
29	4	1	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	88	7744
30	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	5	4	3	4	1	4	88	7744
ΣX	125	112	101	116	130	108	118	129	128	130	128	120	129	127	132	112	123	116	111	116	114	112	111	126	119	127	2993	302099
ΣX²	543	444	389	474	572	420	488	561	554	570	552	498	563	547	594	434	513	482	443	476	480	438	443	534	515	553		
ΣX_iX_j	12618	11365	10290	11727	13117	10974	11916	12969	12908	13065	12848	12155	12954	12801	13272	11320	12342	11719	11272	11717	11498	11315	11207	12631	12099	12761		
S_i²	0.74	0.86	1.63	0.85	0.29	1.04	0.80	0.21	0.26	0.22	0.20	0.60	0.28	0.31	0.44	0.53	0.29	1.12	1.08	0.92	1.56	0.66	1.08	0.16	1.43	0.51		

Uji
Reliabilitas
Instrumen
Variabel

(X1) Lingkungan Teman Sebaya

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1
Lingkungan Teman Sebaya**

No.	Varians
1	0.74
2	0.86
3	1.63
4	0.85
5	0.29
6	1.04
7	0.80
8	0.21
9	0.26
10	0.22
11	0.20
12	0.60
13	0.28
14	0.31
15	0.44
16	0.53
17	0.29
18	1.12
19	1.08
20	0.92
21	1.56
22	0.66
23	1.08
24	0.16
25	1.43
Σ	17.54

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{543 - \frac{125^2}{30}}{30} = 0.74$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{302099 - \frac{2993^2}{30}}{30} = 116.58$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{25}{25-1} \left(1 - \frac{17.54}{116.6} \right)$$

$$= 0.885$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

No.	Butir Pernyataan																														X total	X total ²	
	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30
1	4	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	138	19044
2	4	5	4	4	5	3	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	128	16384
3	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	127	16129	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	118	13924	
5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	127	16129	
6	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	12321	
7	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	2	2	4	5	113	12769	
8	4	3	4	5	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	100	10000
9	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	111	12321
10	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	2	5	5	109	11881
11	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	5	4	5	2	4	4	121	14641	
12	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	1	120	14400	
13	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	1	105	11025
14	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	2	4	5	4	4	2	104	10816	
15	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	1	3	4	2	4	2	4	4	97	9409	
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	117	13689	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
18	5	5	4	5	5	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	136	18496
19	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	2	3	5	3	4	5	4	4	2	127	16129	
20	5	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	129	16641
21	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	123	15129
22	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	119	14161
23	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4	5	2	3	4	4	4	110	12100
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	119	14161
25	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	3	5	4	4	3	113	12769	
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	5	4	4	113	12769
27	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	111	12321	
28	1	2	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	2	4	5	2	3	5	4	4	103	10609	
29	4	1	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	103	10609	
30	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	5	4	3	4	4	4	111	12321
ΣX	125	112	101	116	130	113	112	108	98	127	129	128	130	128	120	129	127	99	112	123	116	112	111	116	114	112	111	113	126	113	3511	415001	
ΣXi²	543	444	389	474	572	465	444	420	354	545	561	554	570	552	498	563	547	369	434	513	482	456	443	476	480	438	443	471	534	461			
ΣXiXt	14788	13307	12015	13704	15360	13456	13236	12892	11457	14978	15211	15121	15314	15071	14234	15196	15003	11728	13270	14476	13712	13216	13170	13724	13519	13230	13137	13329	14814	13333			
<i>r</i> _{hitung}	0.527	0.612	0.435	0.397	0.773	0.576	0.394	0.706	-0.033	0.661	0.708	0.784	0.603	0.585	0.700	0.535	0.713	0.340	0.636	0.429	0.368	0.275	0.493	0.442	0.405	0.429	0.402	0.242	0.483	0.284			
<i>r</i> _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop										

Uji
Vali
dita
s
Inst
rum
ent
Var
iabe
l
(X2
)

Fasilitas Belajar

Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total

Varibel (X2) Fasilitas Belajar

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp
1	125	543	14788	22.17	158.83	4096.97	0.527	0.361	Valid
2	112	444	13307	25.87	199.27	4096.97	0.612	0.361	Valid
3	101	389	12015	48.97	194.63	4096.97	0.435	0.361	Valid
4	116	474	13704	25.47	128.13	4096.97	0.397	0.361	Valid
5	130	572	15360	8.67	145.67	4096.97	0.773	0.361	Valid
6	113	465	13456	39.37	231.23	4096.97	0.576	0.361	Valid
7	112	444	13236	25.87	128.27	4096.97	0.394	0.361	Valid
8	108	420	12892	31.20	252.40	4096.97	0.706	0.361	Valid
9	98	354	11457	33.87	-12.27	4096.97	-0.033	0.361	Drop
10	127	545	14978	7.37	114.77	4096.97	0.661	0.361	Valid
11	129	561	15211	6.30	113.70	4096.97	0.708	0.361	Valid
12	128	554	15121	7.87	140.73	4096.97	0.784	0.361	Valid
13	130	570	15314	6.67	99.67	4096.97	0.603	0.361	Valid
14	128	552	15071	5.87	90.73	4096.97	0.585	0.361	Valid
15	120	498	14234	18.00	190.00	4096.97	0.700	0.361	Valid
16	129	563	15196	8.30	98.70	4096.97	0.535	0.361	Valid
17	127	547	15003	9.37	139.77	4096.97	0.713	0.361	Valid
18	99	369	11728	42.30	141.70	4096.97	0.340	0.361	Drop
19	112	434	13270	15.87	162.27	4096.97	0.636	0.361	Valid

Lampiran 11

20	12 3	513	1447 6	8.70	80.90	4096.9 7	0.429	0.361	Valid
21	11 6	482	1371 2	33.4 7	136.13	4096.9 7	0.368	0.361	Valid
22	11 2	456	1321 6	37.8 7	108.27	4096.9 7	0.275	0.361	Drop
23	11 1	443	1317 0	32.3 0	179.30	4096.9 7	0.493	0.361	Valid
24	11 6	476	1372 4	27.4 7	148.13	4096.9 7	0.442	0.361	Valid
25	11 4	480	1351 9	46.8 0	177.20	4096.9 7	0.405	0.361	Valid
26	11 2	438	1323 0	19.8 7	122.27	4096.9 7	0.429	0.361	Valid
27	11 1	443	1313 7	32.3 0	146.30	4096.9 7	0.402	0.361	Valid
28	11 3	471	1332 9	45.3 7	104.23	4096.9 7	0.242	0.361	Drop
29	12 6	534	1481 4	4.80	67.80	4096.9 7	0.483	0.361	Valid
30	11 3	461	1333 3	35.3 7	108.23	4096.9 7	0.284	0.361	Drop
31	12 0	496	1521 0	16.0 0	1166.0 0	4096.9 7	4.554	0.361	Valid
32	10 4	392	1307 6	31.4 7	904.53	4096.9 7	2.519	0.361	Valid

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1 Variabel (X2) Fasilitas Belajar

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3511
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 415001
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 415001 - \frac{3511^2}{30} = 4096.97$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 125
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 543$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 543 - \frac{125^2}{30} = 22.17$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 136) + (4 \times 123) + (5 \times 149) + \dots + (5 \times 152)$
 $= 14788$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 14788 - \frac{125 \times 3511}{30}$
 $= 158.83$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{158.83}{\sqrt{22.17 \cdot 4096.97}} = 0.527$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

No. Resp.	Butir Pernyataan																									X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	114	12996
2	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	106	11236
3	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	101	10201
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	100	10000
5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	2	5	105	11025
6	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89	7921
7	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	90	8100
8	4	3	4	5	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	80	6400
9	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	92	8464
10	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	5	87	7569
11	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	5	4	99	9801
12	5	4	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	100	10000
13	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	89	7921
14	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	87	7569
15	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	79	6241
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	97	9409
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400
18	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	112	12544
19	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	107	11449
20	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105	11025
21	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	2	2	3	3	4	4	5	97	9409
22	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	2	3	96	9216
23	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	4	3	4	5	2	3	4	87	7569
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	96	9216
25	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	3	5	4	90	8100
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	89	7921
27	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	91	8281
28	1	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	2	3	4	78	6084
29	4	1	2	4	4	3	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	80	6400
30	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	5	4	3	4	87	7569
ΣX	125	112	101	116	130	113	112	108	127	129	128	130	128	120	129	127	112	123	116	111	116	114	112	111	126	2850	274036
ΣX_i²	543	444	389	474	572	465	444	420	545	561	554	570	552	498	563	547	434	513	482	443	476	480	438	443	534		
ΣX_iX_j	12019	10828	9793	11154	12491	10915	10757	10466	12178	12356	12292	12441	12234	11572	12336	12194	10782	11761	11165	10721	11158	10977	10767	10679	12022		
S_i²	0.74	0.86	1.63	0.85	0.29	1.31	0.86	1.04	0.25	0.21	0.26	0.22	0.20	0.60	0.28	0.31	0.53	0.29	1.12	1.08	0.92	1.56	0.66	1.08	0.16		

Uji
Reliabilitas
Instrumen
Variabel

(X2) Fasilitas Belajar

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Fasilitas Belajar

No.	Varians
1	0.74
2	0.86
3	1.63
4	0.85
5	0.29
6	1.31
7	0.86
8	1.04
9	0.25
10	0.21
11	0.26
12	0.22
13	0.20
14	0.60
15	0.28
16	0.31
17	0.53
18	0.29
19	1.12
20	1.08
21	0.92
22	1.56
23	0.66
24	1.08
25	0.16
Σ	17.30

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{543 - \frac{125^2}{30}}{30} = 0.74$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{274036 - \frac{2850^2}{30}}{30} = 109.53$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{24}{24-1} \left(1 - \frac{17.30}{109.5} \right)$$

$$= 0.879$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Final Variabel X1 (Lingkungan Teman Sebaya)

No.	Butir Pernyataan																										X total
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	3	4	5	4	3	5	1	4	3	5	5	1	2	1	1	4	4	4	5	5	1	5	4	4	5	92
2	4	4	4	5	2	4	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	5	3	3	3	85
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	106
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	119
5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	116
6	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	5	4	5	5	112
7	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	100
8	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	3	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	116
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	1	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	104
10	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	4	4	2	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	103
11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	110
12	3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	2	5	5	4	4	4	2	3	2	5	4	5	5	4	101
13	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	2	5	5	5	4	2	2	4	3	5	5	3	4	3	4	96
14	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	5	2	5	3	4	5	3	96
15	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	114
16	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	97
17	5	4	5	4	1	2	3	4	2	4	4	5	2	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	102
18	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	109
19	2	1	3	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	2	4	2	99
20	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	111
21	4	3	5	3	2	4	2	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	98
22	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	110
23	5	5	4	5	4	5	2	3	1	4	4	3	4	2	2	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	100
24	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	4	4	2	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	2	103
25	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	104
26	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	5	107
27	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	2	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	4	5	4	101
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	1	2	5	3	4	5	1	5	4	3	90
29	3	4	1	1	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	5	1	90
30	5	2	4	4	5	1	1	4	4	2	5	3	4	5	2	5	5	4	2	3	5	2	5	4	5	3	94
31	3	4	4	1	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	5	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	87
32	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	2	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	4	5	4	101
33	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5	108
34	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	113
35	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	103

36	4	2	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	2	4	4	2	2	5	4	2	5	3	2	4	4	5	95
37	5	5	3	4	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	5	3	4	2	4	2	5	3	3	2	87
38	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	3	4	1	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	107
39	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	117
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5	3	4	1	1	4	4	5	5	5	5	5	4	2	98
41	4	2	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	2	4	4	2	2	5	4	2	5	3	2	4	4	5	95
42	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	109
43	4	2	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	2	4	4	2	2	5	4	2	5	3	2	4	4	5	95
44	3	4	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	97
45	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	1	4	5	5	1	5	2	5	4	5	102
46	3	4	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	97
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	105
48	2	1	3	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	2	4	2	99
49	5	2	4	4	5	1	1	4	4	2	5	3	4	5	2	5	5	4	2	3	5	2	5	4	5	3	94
50	2	1	3	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	2	4	2	99
51	4	5	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	92
52	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	3	5	3	4	2	4	4	4	5	2	3	5	4	4	2	99
53	3	4	1	5	5	4	1	2	4	5	3	2	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	100
54	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5	108
55	2	1	3	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	2	4	2	99
56	4	3	4	5	5	4	1	4	5	1	1	3	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	93
57	4	4	4	5	2	4	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	5	3	3	3	85
58	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	98
59	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	102
60	4	2	4	4	4	4	2	1	2	1	4	2	4	5	5	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	84
61	4	3	4	5	5	4	1	4	5	1	1	3	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	93
62	5	4	1	1	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	92
63	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	1	4	5	5	1	5	2	5	4	5	102
64	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	2	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	4	5	4	101
65	5	5	3	4	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	5	3	4	2	4	2	5	3	3	2	87
ΣX	260	243	248	254	261	260	248	259	252	249	242	233	254	242	249	236	240	248	256	264	243	248	271	253	267	248	6528

Data Final Variabel X2 (Fasilitas Belajar)

Lampiran 16

No. Resp.	Butir Pernyataan																									X total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	81
2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	74
3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	96
4	3	5	3	5	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	95
5	5	4	2	5	4	5	3	3	2	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	3	93
6	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	103
8	5	5	2	5	2	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	5	107
9	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	102
10	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	87
11	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	85
12	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	87
13	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	90
14	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	80
15	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95
16	5	3	3	5	5	4	5	4	2	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	1	4	97
17	5	2	2	5	5	5	3	1	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	102
18	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	3	95
19	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	88
20	3	3	4	5	5	5	5	3	3	4	3	1	4	4	1	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	96
21	3	3	3	5	3	1	1	3	1	2	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	71
22	5	5	2	5	2	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	5	107
23	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	79
24	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	91
25	3	3	4	5	5	5	5	3	3	4	3	1	4	4	1	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	96
26	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	5	1	1	1	5	100
27	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	108
28	4	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	62
29	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	68
30	2	2	5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	67
31	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	73
32	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	79
33	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	5	2	4	3	3	5	5	4	3	87
34	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
35	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	105

36	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	67
37	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	67
38	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	80
39	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	105
40	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	102
41	5	3	3	5	5	4	5	4	2	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	1	4	4	1	4	94
42	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	81
43	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	84
44	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	100
45	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	82
46	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	75
47	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
48	5	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	1	2	78
49	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	89
50	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	80
51	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	80
52	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	75
53	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	103
54	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	87
55	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	87
56	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	1	1	1	5	101
57	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	86
58	4	4	3	5	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	88
59	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	1	4	105
60	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
61	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	81
62	4	2	2	4	5	3	5	4	3	4	5	2	3	3	5	5	2	5	4	3	3	1	2	5	4	88
63	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
64	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	88
65	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	68
ΣX	249	227	200	250	230	237	238	229	224	227	242	183	247	247	247	235	236	205	231	234	206	226	225	208	220	5703

**Tabulasi Data Variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Y),
Lingkungan Teman Sebaya (X1), Dan Fasilitas Belajar (X2)**

No	Nama Responden	Prestasi Belajar (Y)	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	Fasilitas Belajar (X2)
1	Ahmad Afrian	57	92	81
2	Ahmad Faisal	56	85	74
3	Andika Pradana Putra	75	106	96
4	Andini	88	119	95
5	Andre Agusman	85	116	93
6	Christiono Hartawan	93	112	102
7	Dio Permana Putra	74	100	103
8	Erina Meidy	88	116	107
9	Fachrurozy Idris	86	104	102
10	Fajar Bisma Nugroho	70	103	87
11	Fajar Fathur Rahman	70	110	85
12	Febry Yudha Affiyandi	62	101	87
13	Friska Agnestias Sofyan Putri	70	96	90
14	Gagarin Gunawan Shanon	63	96	80
15	Gita Anggraini	82	114	95
16	Ira Aprilia	71	97	97
17	Kevin	93	102	102
18	Lambank Cikanesa	73	109	95
19	Martha Samuella Kristina	68	99	88
20	Muhammad Alfin Farhan	73	111	96
21	Muhammad Faisal Baiduri	61	98	71
22	Muhammad Rifaldi	72	110	107
23	Nur Fauziyah Fitriyani	75	100	79
24	Oktaviana Magdalena	73	103	91
25	Oktian Rosidi	82	104	96
26	Putri Nur Haliza	75	107	100
27	Raden Bagas Diyas Perkasa	68	101	108
28	Ratri Ayudya Arista	51	90	62
29	Rimba Wiracahya Kusuma Bakar	61	90	68
30	Rizfa Isnaini	51	94	67
31	Satria Putra Yudha	54	87	73
32	Wulandari BR Purba	68	101	79
33	Yesika Situmorang	78	108	87
34	Zahra Adys Juchintya Ichsan	75	113	95

35	Afriani Rahman	83	103	105
36	Andi Al - Fauzan	52	95	67
37	Andrew Joseph	63	87	67
38	Citra Yonita	72	107	80
39	Claudia Dwi Shindy	82	117	105
40	Dita Anugrah	86	98	102
41	Elma Tania	67	95	94
42	Fajar Gilang Ramadhan	71	109	81
43	Fera Yulianti	61	95	84
44	Gusti Sutan Ghifari	63	97	100
45	Kevin Deriza	69	102	82
46	Margaretha Ika Oktaviany	59	97	75
47	Michael Bonnke Sinukaban	73	105	89
48	Neliawati	71	99	78
49	Novika Mega Pratama	64	94	89
50	Palamean Hilarius Sinambela	71	99	80
51	Puguh Restian Widisono	61	92	80
52	Rafli Pahlevi	54	99	75
53	Rahmat Hidayat	82	100	103
54	Ramadhan Ari Wiguna	64	108	87
55	Refaldy Oscavega Majampoh	62	99	87
56	Ridwan Hidayat	57	93	101
57	Rika Ardyanti	48	85	86
58	Rizky Agustin Pratiwi	66	98	88
59	Siti Elma Firiyani Nunky Suwarno	71	102	105
60	Tia Aryani Nurrahmadiah	52	84	75
61	Triana Dewi	53	93	81
62	Yolanda Sally Viona	69	92	88
63	Yulia Kesa Aprianti	55	102	75
64	Zainal Arifin	69	101	88
65	Zainal muntahar	46	87	68

Hasil Perhitungan untuk Deskripsi Data Prestasi Belajar Ekonomi

Statistics
Prestasi Belajar Ekonomi

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		68.57
Median		69.00
Mode		71
Std. Deviation		11.254
Variance		126.655
Range		47
Minimum		46
Maximum		93
Sum		4457

Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 93 - 46 \\ &= 47 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,83 \\ &= 1 + 6,04 \\ &= 7,04 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

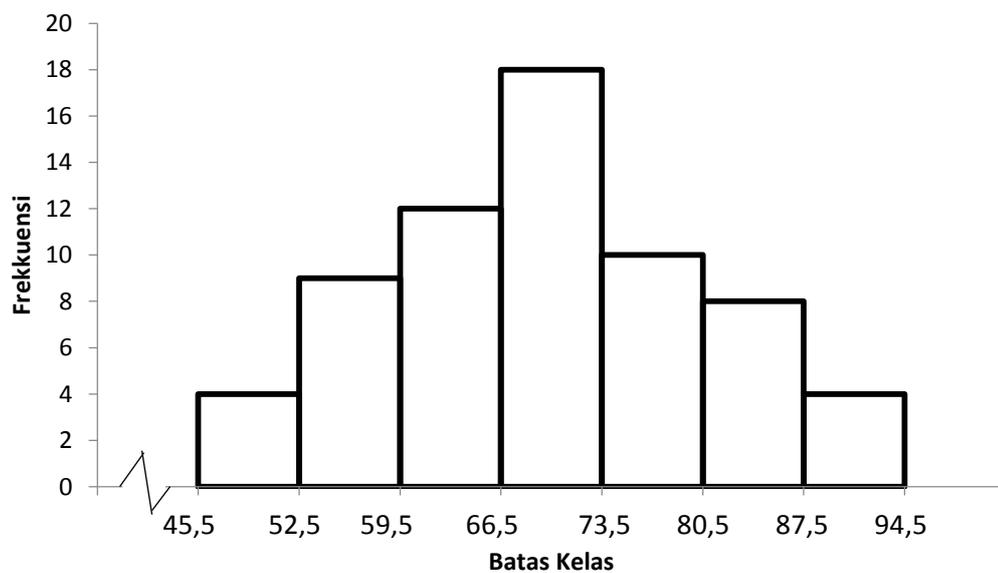
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{47}{7} \\ &= 6,71 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
46 – 52	45,5	52,5	4	6,15%
53 – 59	52,5	59,5	9	13,85%
60 – 66	59,5	66,5	12	18,46%
67 – 73	66,5	73,5	18	27,69%
74 – 80	73,5	80,5	10	15,38%
81 – 87	80,5	87,5	8	12,31%
88 – 94	87,5	94,5	4	6,15%
Jumlah			65	100%

5. Grafik Histogram



Hasil Perhitungan untuk Deskripsi Data Lingkungan Teman Sebaya

Statistics
Lingkungan Teman Sebaya

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		100.43
Median		100.00
Mode		99
Std. Deviation		8.540
Variance		72.931
Range		35
Minimum		84
Maximum		119
Sum		6526

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 119 - 84 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,81 \\ &= 1 + 5,97 \\ &= 6,97 \text{ dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

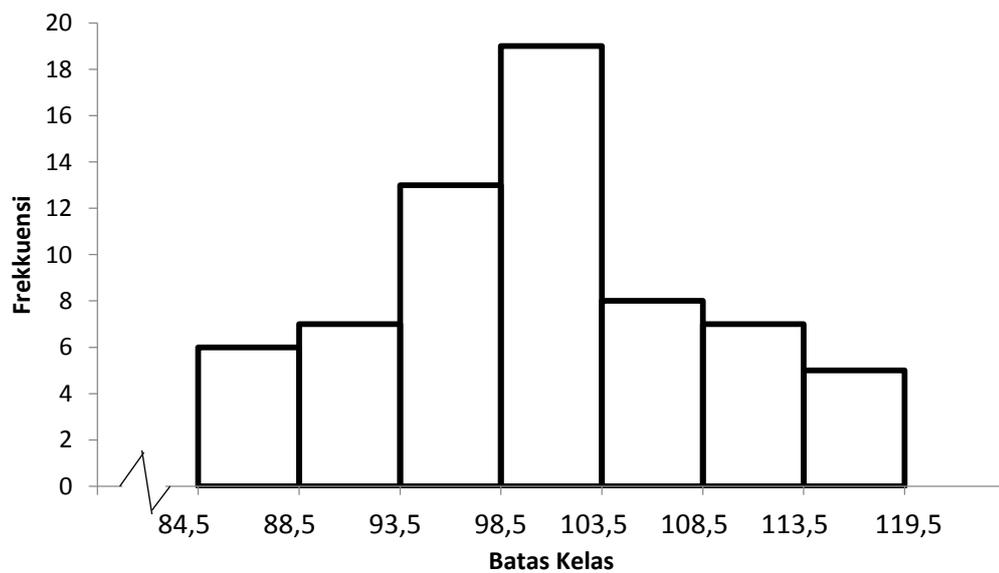
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{35}{7} \\ &= 5 \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
84 – 88	84,5	88,5	6	9,23%
89 – 93	88,5	93,5	7	10,77%
94 – 98	93,5	98,5	13	20%
99 – 103	98,5	103,5	19	29,23%
104 – 108	103,5	108,5	8	12,31%
109 – 113	108,5	113,5	7	10,77%
114 - 119	113,5	119,5	5	7,69%
Jumlah			65	100%

5. Grafik Histogram



**Perhitungan Rata-Rata Skor Dimensi Variabel Lingkungan
Teman Sebaya**

No.	Dimensi	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Interaksi Teman Sebaya	1	260	2285	9	253.89	50.43%
		2	243				
		3	248				
		4	254				
		5	261				
		6	260				
		7	248				
		8	259				
		9	252				
2	Peranan Teman Sebaya	10	249	4243	17	249.59	49.57%
		11	242				
		12	233				
		13	254				
		14	242				
		15	249				
		16	236				
		17	240				
		18	248				
		19	256				
		20	264				
		21	243				
		22	248				
		23	271				
		24	253				
		25	267				
		26	248				
Total			6528	6528	26	503.48	100%

**Perhitungan Rata-Rata Skor Indikator Variabel Lingkungan
Teman Sebaya**

No.	Dimensi	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Interaksi Teman Sebaya	Kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebayanya	1	260	1266	5	253.20	25.03%
			2	243				
			3	248				
			4	254				
			5	261				
		Kemampuan siswa dalam memberikan bantuan kepada teman sebayanya	6	260	1019	4	254.75	25.18%
			7	248				
			8	259				
			9	252				
2	Peranan Teman Sebaya	Kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya	10	249	2956	12	246.33	24.35%
			11	242				
			12	233				
			13	254				
			14	242				
			15	249				
			16	236				
			17	240				
			18	248				
			19	256				
			20	264				
		21	243					
		Kemampuan dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama	22	248	1287	5	257.40	25.44%
			23	271				
			24	253				
			25	267				
26	248							
Total				6528	6528	26	1011.68	100%

Hasil Perhitungan untuk Deskripsi Data Fasilitas Belajar

Hasil Perhitungan untuk Deskripsi Data Fasilitas belajar

Statistics		
Fasilitas Belajar		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		87.73
Median		90.00
Mode		90
Std. Deviation		12.266
Variance		150.462
Range		52
Minimum		62
Maximum		114
Sum		5889

Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X₂)

- Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 108 - 62 \\ &= 46 \end{aligned}$$
- Banyaknya Interval Kelas

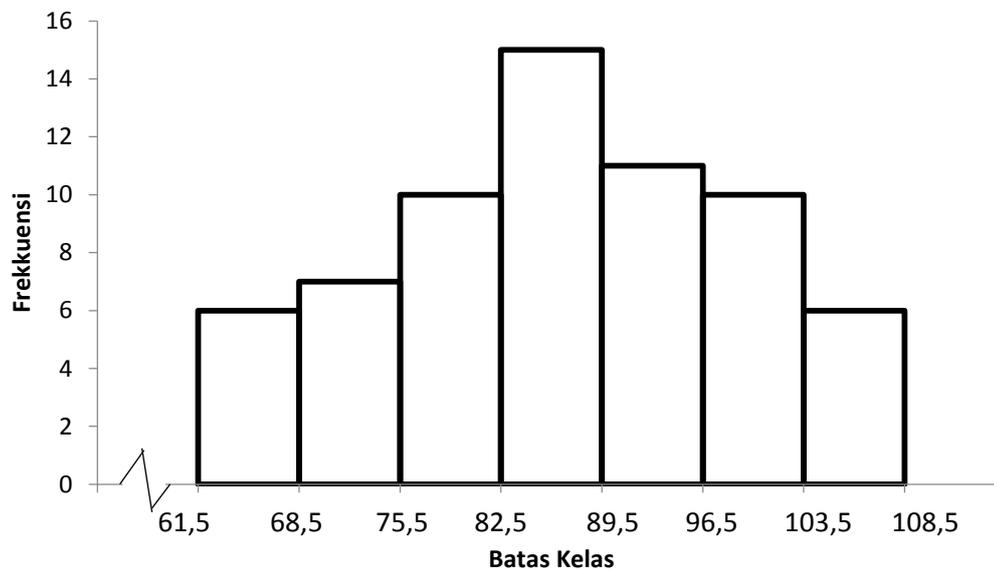
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ log } 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,81 \\ &= 1 + 5,97 \\ &= 6,97 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$
- Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{46}{7} \\ &= 6,57 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
62 – 68	61,5	68,5	6	9,23%
69 – 75	68,5	75,5	7	10,77%
76 – 82	75,5	82,5	10	15,38%
83 – 89	82,5	89,5	15	23,08%
90 – 96	89,5	96,5	11	16,92%
97 – 103	96,5	103,5	10	15,38%
104 – 108	103,5	108,5	6	9,23%
Jumlah			65	100%

5. Grafik Histogram



Perhitungan Rata-Rata Skor Dimensi Variabel Fasilitas Belajar

No.	Dimensi	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Sarana	1	249	2983	13	229.46	50.31%
		2	227				
		3	200				
		4	250				
		5	230				
		6	237				
		7	238				
		8	229				
		9	224				
		10	227				
		11	242				
		12	183				
		13	247				
2	Prasarana	14	247	2720	12	226.67	49.69%
		15	247				
		16	235				
		17	236				
		18	205				
		19	231				
		20	234				
		21	206				
		22	226				
		23	225				
		24	208				
		25	220				
Total			5703	5703	25	456.13	100%

Perhitungan Rata-Rata Skor Indikator Fasilitas Belajar

No.	Dimensi	Indikator	Item	Skor	Skor Dimensi	Skor Indikator	%
1	Sarana	Peralatan	1	249	457.1	232.5	20.35%
			2	227			
			3	200			
			4	250			
			5	230			
			6	237			
			7	238			
			8	229			
	Perlengkapan	9	224	224.6		19.66%	
		10	227				
		11	242				
		12	183				
		13	247				
2	Prasarana	Jalan Menuju Sekolah	14	247	685.15	243	21.27%
			15	247			
			16	235			
	Ruangan Belajar	17	236	222.4		19.47%	
		18	205				
		19	231				
		20	234				
		21	206				
	Lingkungan Fisik	22	226	219.75		19.24%	
		23	225				
		24	208				
		25	220				
Total				5703	1142.25	1142.25	100.00%

Hasil Perhitungan Analisis Data dengan SPSS Versi 16

A. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

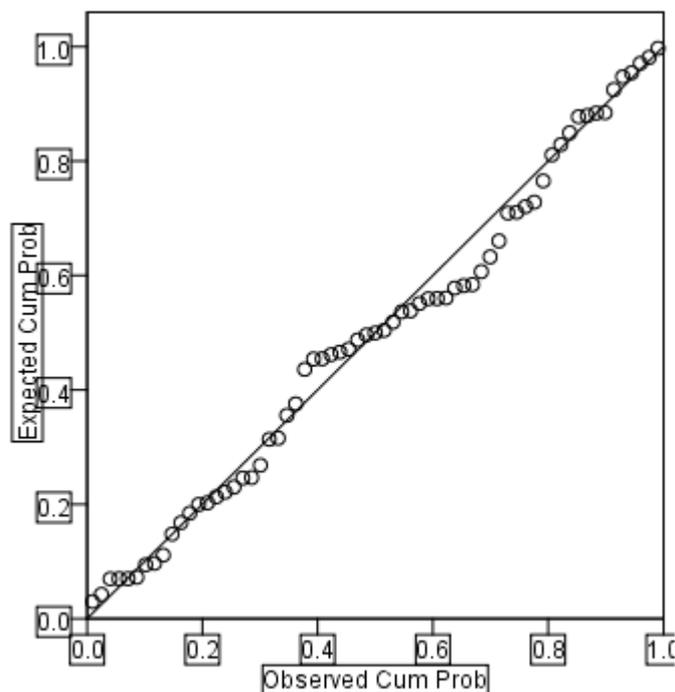
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.26193203
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.738
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable : Prestasi Belajar Ekonomi (Y)



2. Uji Linearitas

Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi atas Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi* Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	5917.722	29	204.059	3.264	.001
		Linearity	4557.027	1	4557.027	72.889	.000
		Deviation from Linearity	1360.695	28	48.596	.777	.752
	Within Groups		2188.217	35	62.520		
Total			8105.938	64			

Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi atas Fasilitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi* Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	6792.222	31	219.104	5.504	.000
		Linearity	4221.290	1	4221.290	106.037	.000
		Deviation from Linearity	2570.932	30	85.698	2.153	.017
	Within Groups		1313.717	33	39.810		
Total			8105.938	64			

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multiolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	.675	1.481
	Fasilitas Belajar (X2)	.675	1.481

a. Dependent Variable: Y

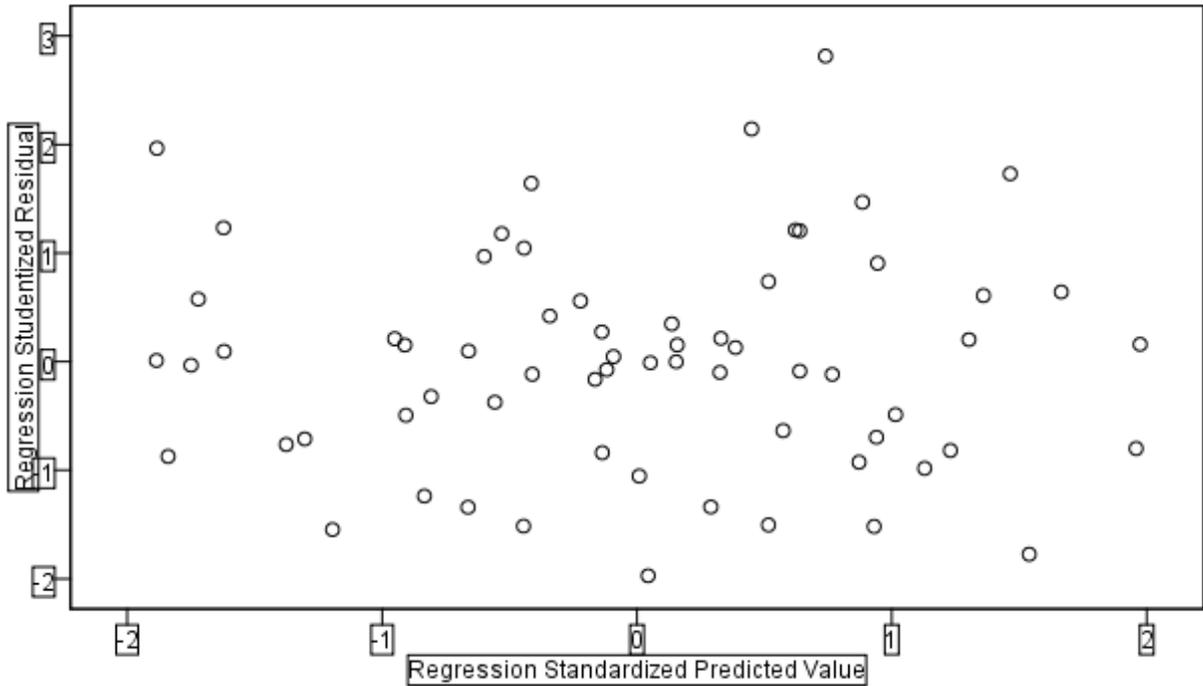
2. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Lingkungan Teman Sebaya	Fasilitas Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Lingkungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.560**	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.792
		N	65	65	65
	Fasilitas Belajar	Correlation Coefficient	.560**	1.000	-.010
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.935
		N	65	65	65
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.033	-.010	1.000
		Sig. (2-tailed)	.792	.935	.
		N	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scatterplot
Dependent Variable Prestasi Belajar Ekonomi (Y)



C. Uji Hipotesis

Persamaan regresi
 uji t (t tabel = 1,998972)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.517	9.638		3.685	.000
	X1	.678	.116	.501	5.829	.000
	X2	.410	.081	.436	5.067	.000

a. Dependent Variable: Y

D. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)
(t tabel = 1,998972)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.517	9.638		3.685	.000
	X1	.678	.116	.501	5.829	.000
	X2	.410	.081	.436	5.067	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)
(f tabel = 3,145258)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5596.384	2	2798.192	69.131	.000 ^a
	Residual	2509.555	62	40.477		
	Total	8105.938	64			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

E. Analisis Koefisien Korelasi

1. Koefisien Korelasi Parsial

a. Koefisien Korelasi Antara X1 dan Y dengan X2 Tetap

Correlations

Control Variables			Y	X1
Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar	Correlation	1.000	.595
	Ekonomi	Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	62
Lingkungan Teman sebaya		Correlation	.595	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	62	0

b. Koefisien Korelasi antara X2 dan Y dengan X1 Tetap

Correlations

Control Variables			Y	X2
Lingkungan Prestasi Teman Belajar Sebayak	Ekonomi	Correlation	1.000	.541
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	62
Fasilitas Belajar		Correlation	.541	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	62	0

F. Koefisien Korelasi Simultan dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.831 ^a	.690	.680	6.362	.690	69.131	2	62	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Critical Values for Kolmogorov-Smirnov Test

n	$\alpha = .20$	$\alpha = .10$	$\alpha = .05$	$\alpha = .02$	$\alpha = .01$
1	.900	.950	.975	.990	.995
2	.684	.776	.842	.900	.929
3	.565	.636	.708	.785	.829
4	.493	.565	.624	.689	.734
5	.447	.509	.563	.627	.669
6	.410	.468	.519	.577	.617
7	.381	.436	.483	.538	.576
8	.358	.410	.454	.507	.542
9	.339	.387	.430	.480	.513
10	.323	.369	.409	.457	.489
11	.308	.352	.391	.437	.468
12	.296	.338	.375	.419	.449
13	.285	.325	.361	.404	.432
14	.275	.314	.349	.390	.418
15	.266	.304	.338	.377	.404
16	.258	.295	.327	.366	.392
17	.250	.286	.318	.355	.381
18	.244	.279	.309	.346	.371
19	.237	.271	.301	.337	.361
20	.232	.265	.294	.329	.352
21	.226	.259	.287	.321	.344
22	.221	.253	.281	.314	.337
23	.216	.247	.275	.307	.330
24	.212	.242	.269	.301	.323
25	.208	.238	.264	.295	.317
26	.204	.233	.259	.290	.311
27	.200	.229	.254	.284	.305
28	.197	.225	.250	.279	.300
29	.193	.221	.246	.275	.295
30	.190	.218	.242	.270	.290
31	.187	.214	.238	.266	.285
32	.184	.211	.234	.262	.281
33	.182	.208	.231	.258	.277
34	.179	.205	.227	.254	.273
35	.177	.202	.224	.251	.269
36	.174	.199	.221	.247	.265
37	.172	.196	.218	.244	.262
38	.170	.194	.215	.241	.258
39	.168	.191	.213	.238	.255
40	.165	.189	.210	.235	.252
Over 40	$\frac{1.07}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.22}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.36}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.52}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.63}{\sqrt{n}}$

Tabel Nilai r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

RIWAYAT HIDUP



Rahmat Romansah, merupakan anak ke-3 dari keluarga pasangan Bapak Oma dan Ibu Ningsih yang lahir pada tanggal 9 Mei 1993 di Jakarta. Bertempat tinggal di Jalan Shinta VII No. 12 RT. 009/04 Bambu Penulis memulai pendidikan formal di SDN Bambu apus 05 Pagi (1999-2005), SMPN 259 Jakarta (2005-2008), SMAN 62 Jakarta (2008-2011) dan melanjutkan studi S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Ekonomi Koperasi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2011.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Divisi unit dagang KOPKAR Taman Mini Indonesia Indah pada bulan Juni s.d Juli 2014. Pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMAN 62 Jakarta pada bulan Agustus s.d Desember 2014.